



**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA
SEBAGAI BURUH HOME INDUSTRI KERUPUK DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN POKOK KELUARGA DI DUSUN PUNGGUL
DESA NGASTEMI KECAMATAN BANGSAL
KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:
ADE WAHYU OKTASILVIA
NIM 130210301072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA
SEBAGAI BURUH HOME INDUSTRI KERUPUK DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN POKOK KELUARGA DI DUSUN PUNGGUL
DESA NGASTEMI KECAMATAN BANGSAL
KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

ADE WAHYU OKTASILVIA

NIM 130210301072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta doa dari orang-orang yang tersayang karya tulis ini dapat terselesaikan. Terucap rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Sugeng Haryanto dan Ibunda Suswati yang kuhormati dan kucintai, terima kasih atas segala pengorbanan, motivasi, semangat, kasih sayang, cucuran keringat yang tak kenal lelah, serta doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini.
2. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Bapak dan Ibu guru saya di TK, SD, SMP, dan SMA, Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember, serta semua orang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

MOTTO

Orang rata-rata melihat dari seberapa besar pendapatannya, lalu menekan pengeluarannya, sedang orang sukses melihat dari sisi pengeluarannya, lalu meningkatkan pendapatannya.

(Robert T Kiyosaki)

Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat digunakan untuk mengubah dunia

(Nelson Mandela)

Sesungguhnya Allah tiada mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Terjemahan Surat Ar - Ra'd ayat 11)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Wahyu Oktasilvia

NIM : 130210301072

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Desember 2017

Yang menyatakan,

Ade Wahyu Oktasilvia

NIM 130210301072

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA
SEBAGAI BURUH HOME INDUSTRI KERUPUK DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN POKOK KELUARGA DI DUSUN PUNGGUL
DESA NGASTEMI KECAMATAN BANGSAL
KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Ade Wahyu Oktasilvia
NIM : 130210301072
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Mojokerto
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 28 Oktober 1995

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Drs. Pudjo Suharso, M.Si
NIP. 19591116 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “**Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jum’at, 22 Desember 2017

Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Drs. Pudjo Suharso, M.Si
NIP. 19591116 198601 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto; Ade Wahyu Oktasilvia, 130210301072; 2017: 63 halaman Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Keluarga buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, rata-rata memiliki kondisi ekonomi yang masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena pekerjaan ibu rumah tangga yang hanya sebagai seorang buruh dengan memperoleh pendapatan atau upah yang tidak menentu untuk setiap harinya. Dan juga dengan penghasilan yang tidak pasti dari suami yang juga sama-sama bekerja sebagai buruh, maka keluarga buruh home industri kerupuk tersebut mengalami kesulitan dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga. Oleh karena itu sebagai istri atau ibu rumah tangga memilih untuk bekerja agar dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga, dengan bekerja sebagai buruh ibu rumah tangga tersebut akan memperoleh pendapatan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga dengan harapan kesejahteraan keluarga dapat tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi pendapatan yang diberikan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, sedangkan untuk menentukan informan penelitian menggunakan metode *snowball*, yaitu ibu rumah tangga sebagai informan utama, dan suami sebagai informan pendukung. Metode pengumpulan data yang

digunakan terdiri dari metode wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan pokok buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto yang meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan sudah terpenuhi semua meskipun dalam taraf minimal. Penghasilan yang didapat oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi secara keseluruhan berkisar antara Rp 875.000,00 hingga Rp 1.750.000,00/bulan. Dengan demikian kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh dalam pemenuhan kebutuhan keluarga sangat bervariasi yaitu berkisar antara 43,7% - 71,8% dari total pengeluaran keluarga. Persentase kontribusi terendah sebesar 43,7% hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh suami lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh istri sedangkan persentase kontribusi terbesar mencapai 71,8% dikarenakan pendapatan yang diperoleh istri lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh suami.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto sangat berperan dalam kehidupan keluarga dengan pendapatan yang diperolehnya dari hasil bekerja sebagai buruh maka pendapatan tersebut digunakan untuk menutupi kekurangan kebutuhan keluarga yang belum dapat terpenuhi oleh penghasilan yang diperoleh suami yang juga sama-sama bekerja sebagai buruh. Pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga di Desa Ngastemi ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Dengan harapan pemenuhan kebutuhan keluarga buruh home industri kerupuk di Desa Ngastemi dapat tercapai sehingga kehidupannya menjadi lebih baik dan sejahtera.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.h.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sri Kantun, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Pudjo Suharso, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, serta Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
6. Seluruh Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi yang turut membantu dalam

memberikan informasi dan pengumpulan data skripsi serta segenap perangkat Desa Ngastemi Kabupaten Mojokerto yang telah memberikan izin penelitian;

7. Serta semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 22 Desember 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Teori Pendapatan Ibu Rumah Tangga.....	8
2.3 Landasan Teori Kebutuhan Pokok Keluarga	11
2.2.1 Kebutuhan Pangan.....	11
2.2.2 Kebutuhan Sandang	14
2.2.3 Kebutuhan Papan	15
2.2.4 Kebutuhan Kesehatan.....	16
2.2.5 Kebutuhan Pendidikan	17
2.4 Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap	

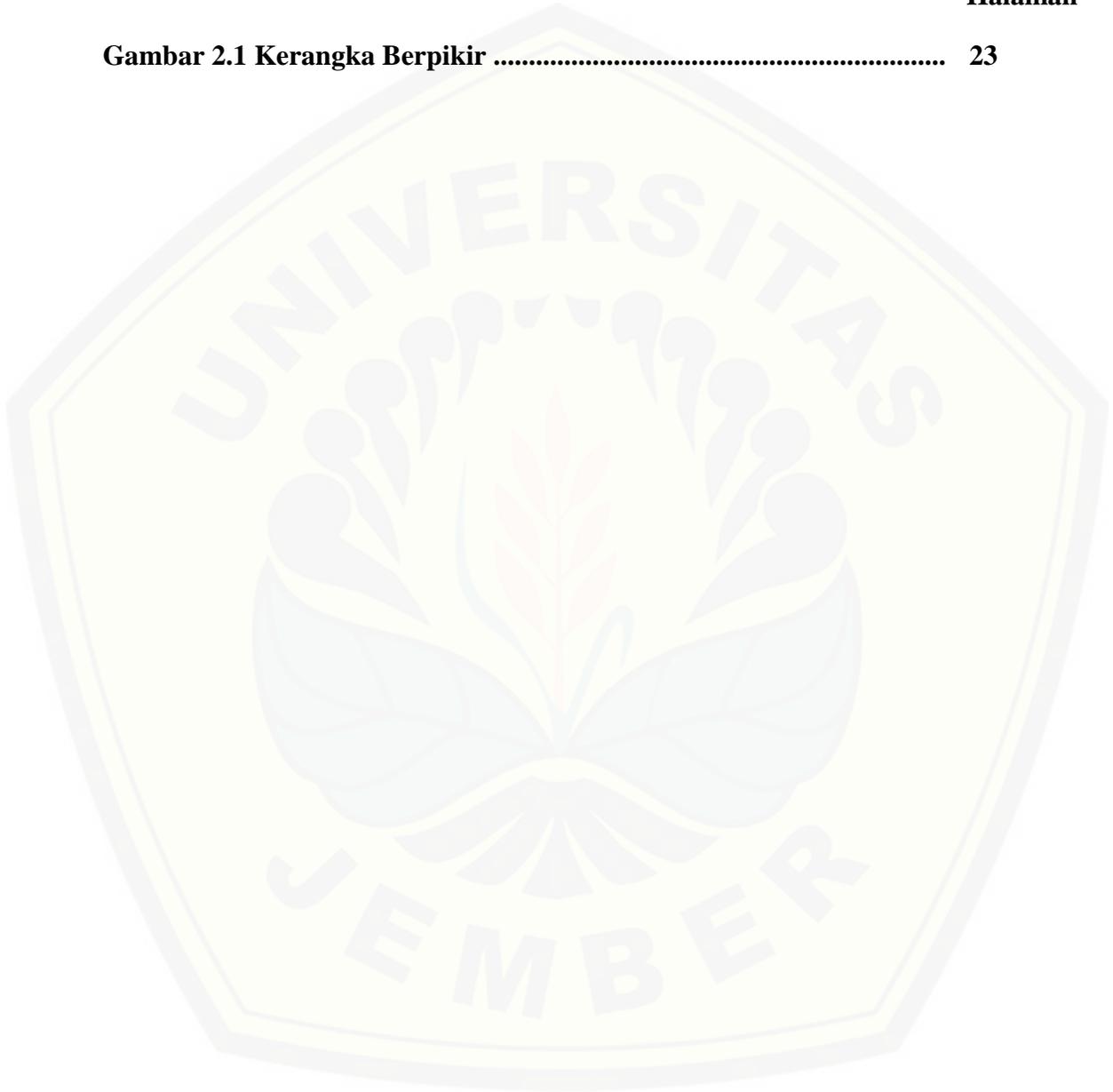
Pemenuhan Kebutuhan Keluarga	20
2.5 Kerangka Berfikir.....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	24
3.3 Subjek dan Informan Penelitian	25
3.4 Definisi Operasional Konsep	26
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	27
3.6 Metode Pengumpulan Data	28
3.7 Metode Analisis Data	30
3.8 Keabsahan Data.....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
4.1.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.1.3 Mata Pencarian Penduduk Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto	33
4.1.4 Deskripsi Informan Penelitian.....	34
4.2 Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Home Industri	36
4.3 Kebutuhan Pokok Ibu Rumah Tangga Buruh Home Industri Kerupuk	39
4.4 Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Home Industri Kerupuk	57
4.5 Pembahasan	60
BAB 5. PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Ngastemi	33
Tabel 4.2 Identitas Informan Utama	34
Tabel 4.3 Identitas Informan Pendukung.....	34
Tabel 4.4 Jumlah Kebutuhan Keluarga Buruh Home	
Industri Kerupuk.....	49
Tabel 4.5 Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemenuhan	
Kebutuhan Pokok Keluarga	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Matriks Penelitian.....	67
Lampiran B Tuntunan Penelitian	68
Lampiran C Pedoman Wawancara.....	70
Lampiran D Transkrip Hasil Wawancara	74
Lampiran E Hasil Perhitungan Kontribusi	104
Lampiran F Dokumentasi	105
Lampiran G Peta Desa Ngastemi	110
Lampiran H Surat Izin Penelitian	111
Lampiran I Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	112
Lampiran J Lembar Bimbingan Skripsi	113
Lampiran K Daftar Riwayat Hidup.....	115

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Kebutuhan merupakan salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitasnya dan menjadi dasar bagi setiap individu untuk berusaha. Kebutuhan manusia sangat bervariasi, bagi masyarakat yang berada pada kondisi ekonomi menengah keatas, dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari bukanlah menjadi masalah yang besar. Akan tetapi bagi masyarakat miskin, untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari membutuhkan pengorbanan yang berat. Kebutuhan pokok atau primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang dalam kelangsungan hidupnya, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, tempat tinggal, kebutuhan akan pendidikan, kebutuhan akan kesehatan keluarga, dan juga kebutuhan lainnya.

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok yang paling utama dalam kelangsungan hidup setiap orang, karena jika kebutuhan pangan tidak dipenuhi maka akan dapat mengganggu kesehatan tubuh setiap orang dan akibatnya tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari untuk bekerja. Karena makanan dianggap sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pangan merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi seseorang agar dapat bertahan hidup secara layak serta mampu melakukan segala aktivitas sehari-hari dengan baik.

Kebutuhan pokok lainnya yaitu kebutuhan sandang, yang merupakan kebutuhan untuk menutupi anggota tubuh atau badan yang berupa pakaian. Kebutuhan ini harus dipenuhi sesegera mungkin, namun untuk masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah yang pendapatannya rendah, tidak terlalu memprioritaskan untuk membeli sandang atau pakaian baru, tetapi mereka dapat memenuhi kebutuhan sandang dengan membeli pakaian bekas yang masih layak pakai meskipun tidak setiap bulan harus membelinya.

Tempat tinggal merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Setiap keluarga menginginkan untuk memiliki tempat tinggal, karena tanpa tempat tinggal sulit bagi seseorang untuk dapat menjalankan kehidupan sebagaimana mestinya. Pada umumnya, masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi akan mudah memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal, berbeda dengan masyarakat ekonomi menengah kebawah seperti buruh. Biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal selain biaya sewa per bulan, yaitu biaya untuk perbaikan rumah, biaya listrik, dan lain sebagainya agar mereka dapat hidup dengan layak.

Kebutuhan kesehatan sangatlah penting bagi manusia, karena kesehatan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Dalam memenuhi kebutuhan kesehatan, masyarakat dapat melakukan pemeriksaan ke puskesmas, pengobatan alternative, dan sebagainya tetapi hal tersebut memerlukan biaya. Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menunjang biaya kesehatan, salah satunya program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) kesehatan. Program tersebut bertujuan untuk meringankan biaya kesehatan masyarakat dengan membayar iuran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan setiap bulan. Namun untuk masyarakat ekonomi menengah kebawah saat mereka sakit ringan, mereka lebih memilih membeli obat di warung, membeli jamu tradisional, melakukan pijat, dan lain sebagainya yang tidak mengeluarkan biaya terlalu banyak, daripada harus memeriksakannya di puskesmas ataupun rumah sakit.

Masyarakat juga harus berusaha memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Pemenuhan pendidikan anak pada masyarakat ekonomi menengah kebawah tentu menyesuaikan dengan kondisi keuangan mereka. Sesuai yang dikemukakan Soetomo (2013:317), tingkat pendidikan formal anak-anak keluarga yang kurang mampu secara ekonomi pada umumnya rendah. Bahkan banyak diantaranya yang tidak mampu menyelesaikan tingkat pendidikan dasar dan

sebaliknya bagi keluarga yang mampu secara ekonomi tingkat pendidikan anaknya bisa sampai perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah, dan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam memperoleh pendidikan yang bermutu, biaya yang dikeluarkan tidak sedikit. Sehingga sebagian besar masyarakat ekonomi menengah kebawah berusaha bekerja keras agar kebutuhan pendidikan anaknya dapat terpenuhi, meskipun pemerintah telah mengeluarkan program Wajib Belajar untuk meringankan biaya pendidikan sesuai dengan PP No.47 Tahun 2008.

Menurut data dokumen dari kelurahan Desa Ngastemi. Desa Ngastemi sendiri terdiri dari empat Dusun diantaranya Dusun Punggul, Ngingas, Ngusten, dan Karangdami. Dari jumlah penduduk yang ada di Desa Ngastemi sebesar 3.850 penduduk, dan mata pencaharian pokok masyarakat di Desa Ngastemi sebagian besar ialah bekerja pada sektor pertanian. Akan tetapi banyak diantaranya terdapat sekitar 568 penduduk Desa yang lebih banyak bekerja sebagai buruh, yaitu buruh tani dan buruh pabrik. (Sumber : Profil Desa Ngastemi, 2017).

Desa Ngastemi terdapat home industri kerupuk yang berada di masing-masing Dusun. Salah satunya yaitu Dusun Punggul yang merupakan Dusun paling banyak terdapat home industri kerupuk dibandingkan dengan dusun-dusun yang lain yang ada di Desa Ngastemi. Beberapa home industri kerupuk telah banyak menyerap tenaga kerja dan sebagian besar pekerjanya ialah ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk. Keberadaan home industri tersebut sangat berpengaruh penting dan memberikan dampak yang positif pada masyarakat sekitar guna mendapatkan upah untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Berbagai macam kebutuhan harus dipenuhi oleh semua kalangan masyarakat, termasuk masyarakat ekonomi menengah kebawah, salah satunya ialah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi ini. Dengan ikut bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk

maka ibu rumah tangga tersebut akan mendapatkan upah minimal serta dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan pada home industri kerupuk, dalam setiap satu home industri telah memperkerjakan kurang lebih 6-7 orang buruh perempuan didalamnya. Dengan adanya home industri kerupuk tersebut dapat membantu ibu-ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, dengan ikut bekerja maka kondisi ekonomi keluargapun akan terbantu, karena telah mendapatkan tambahan penghasilan berupa upah dari hasil kerjanya untuk membantu suami.

Menurut keterangan yang didapat dari salah satu pemilik home industri, para buruh mulai bekerja dari jam 08.00 pagi sampai jam 16.00 sore untuk bagian pengemasan kerupuk dan bagian penggorengan kerupuk, untuk bagian penggelintiran kerupuk mereka mulai bekerja dari jam 05.00 pagi sampai dengan jam 11.00 siang. buruh tersebut mendapatkan upah sesuai dengan hasil kerjanya selama jam kerja berlangsung, karena mereka bekerja penuh dalam satu minggu. Maka sistem pembayaran yang dilakukan atau pemberian upah pada buruh di home industri kerupuk tersebut dilakukan setiap hari, dan mereka mendapatkan upah sesuai dengan hitungan hari selama mereka bekerja.

Karena kurangnya pendapatan yang diperoleh suami, sehingga istri harus membantu untuk menutupi kebutuhan pada keluarga, dengan ikut bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi. Ibu rumah tangga tersebut akan mendapatkan upah yang akan di berikan kepada keluarga untuk menutupi kekurangan kebutuhan keluarga sehari-hari. karena pendapatan yang di peroleh suami rendah dan juga tidak menentu yang mengharuskan ibu rumah tangga tersebut ikut bekerja untuk meringankan beban suami, serta besarnya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh keluarga.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk**

Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana kontribusi pendapatan yang diberikan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mendeskripsikan kontribusi pendapatan yang diberikan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga melalui home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi

2. Bagi masyarakat umum

Dapat menambah wawasan dan ilmu bahwa peran ibu rumah tangga melalui home industri kerupuk ikan sangat besar perannya dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

3. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan referensi lain untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini peneliti menggambarkan tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun konsep kajian pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) teori pendapatan ibu rumah tangga, (3) landasan teori kebutuhan pokok keluarga, (4) kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga, dan (5) kerangka berpikir.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti mengutip penelitian sejenis yang kemudian dijadikan acuan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Achmad Albar Murad D (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga (Studi Kasus Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang)”. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan subjek penelitian yaitu wanita yang bekerja pada usaha pembuatan tempe, bahwa keterlibatan wanita dalam tahapan pekerjaan usaha pembuatan tempe adalah pada pembungkusan dan pemeraman. Pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita sebagai tenaga kerja pada usaha pembuatan tempe adalah sebesar Rp. 1.050.000/bulan dan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga di daerah penelitian sebesar 29,66% yang akan disumbangkan kepada keluarga, serta alasan wanita bekerja pada usaha pembuatan tempe adalah untuk menambah pendapatan keluarga karena dengan pendapatan yang diperolehnya dari hasil melakukan usaha pembuatan tempe digunakan untuk menutupi kekurangan kebutuhan keluarga yang belum dapat terpenuhi dari penghasilan yang diperoleh suami sebagai buruh serabutan. Dengan harapan pemenuhan kebutuhan keluarga dapat tercapai sehingga kehidupannya menjadi lebih baik dan sejahtera.

Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad Albar Murad D yaitu sama-sama meneliti sebagai subjeknya ialah wanita yang bekerja pada sektor informal dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga, dan berapa besar kontribusi yang diberikan oleh buruh tersebut dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Adapun perbedaannya adalah penelitian milik Achmad Albar Murad D berkaitan dengan wanita yang bekerja sebagai usaha pembuatan tempe, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk.

Penelitian lain yaitu Dian Agustin (2010) juga melakukan penelitian yang berjudul Peran Wanita Yang Bekerja Sebagai Buruh Gudang Tembakau Dalam Membantu Pemenuhan Kebutuhan Keluarga (Studi Kasus Pada Buruh Wanita di UD. Nyoto Sampurno Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember)”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keseluruhan informan utama, yakni buruh wanita yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau di UD. Nyoto Sampurnosebanyak 5 (lima) orang memiliki peran penting dalam membantu pemenuhan kebutuhan keluarga. Penghasilan yang diperoleh oleh buruh gudang tembakau berkisar antara Rp. 700.000,00 sampai Rp. 1.000.000,00/bulan. Rata-rata upah yang dialokasikan buruh gudang tembakau dalam membantu pemenuhan kebutuhan keluarga setiap bulannya yaitu sebesar 44,2%. Besarnya kontribusi upah yang dikeluarkan wanita dalam membantu pemenuhan kebutuhan keluarga menunjukkan bahwa wanita memiliki peran yang sangat penting dalam tercapainya pemenuhan kebutuhan keluarga, karena upah yang dialokasikan wanita buruh gudang tembakau dapat membantu menutupi kekurangan pemenuhan kebutuhan keluarga yang semula belum dapat dipenuhi dari penghasilan suami.

Persamaan penelitian milik Dian Agustin dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti subjek wanita yang bekerja sebagai buruh untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga, dan berapa besar kontribusi yang akan diberikan oleh buruh tersebut dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Perbedaannya

yaitu pada penelitian yang dilakukan Dian Agustin penelitiannya terletak lebih kepada peran wanita, sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjek peneliti yaitu kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Hasil penelitian terdahulu tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Sebagai Buruh dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

2.2 Teori Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Setiap individu harus memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, *skill* dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2010).

Menurut Sumardi (2009:20), pendapatan dapat diartikan sebagai suatu hasil yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang maupun jasa yang diperoleh pada periode tertentu. Besar kecilnya pendapatan seseorang akan menunjukkan tingkat kesejahteraan. Selanjutnya, Sumardi (2009:133) membedakan pendapatan ke dalam tiga kelompok, yaitu pendapatan formal, pendapatan informal dan pendapatan subsisten.

a. Pendapatan formal

Pendapatan formal adalah pendapatan yang didapatkan dari pekerjaan pokok pada sektor formal baik pada sektor pemerintah maupun swasta. Pendapatan formal biasanya disebut dengan gaji. Istilah gaji biasanya digunakan untuk pembayaran

kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan. Pada umumnya jumlah gaji ditetapkan secara bulanan. Jenis pekerjaan pada sektor formal yaitu guru, dosen, pegawai bank, dan lain sebagainya.

b. Pendapatan informal

Pendapatan informal adalah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan pokok pada sektor informal. Pendapatan informal dapat disebut sebagai upah. Pada umumnya jumlah upah ditetapkan secara harian atau berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan. Menurut Djumialdji (2000:41) upah adalah imbalan yang berupa uang atau dapat dinilai dengan uang karena telah atau akan melakukan pekerjaan atau jasa. Upah yang berupa uang dapat diperoleh pekerja apabila ia telah melakukan suatu pekerjaan yang pembayarannya dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara pemberi kerja dan penerima kerja.

Upah yang diperoleh pekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, upah memegang peranan penting dan merupakan ciri khas dalam suatu hubungan kerja, bahkan dapat dikatakan upah merupakan tujuan utama dari seorang untuk bekerja. Dengan demikian dapat diketahui bahwa fungsi upah adalah untuk menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan juga keluarganya. Sehingga untuk menjamin kesinambungan kehidupan pekerja, penerimaan upah secara terus-menerus sangat perlu dilakukan agar kebutuhan dapat terpenuhi dengan layak.

Menurut Hasibuan (dalam Asikin 2003:86) upah adalah segala macam bentuk penghasilan yang diterima buruh yang berupa uang dalam jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi, dalam hal ini ada beberapa jenis upah yang dapat digolongkan yaitu berupa upah harian, upah mingguan, upah satuan, upah borongan atau upah yang dibayarkan secara bulanan ialah sebagai berikut:

1. Upah Harian adalah upah atau imbalan yang diterima atau diperoleh pegawai yang terutang atau dibayarkan secara harian.
2. Upah Mingguan adalah upah atau imbalan yang diterima atau diperoleh pegawai yang terutang atau dibayarkan secara mingguan.

3. Upah Satuan adalah upah atau imbalan yang diterima atau diperoleh pegawai yang terutang atau dibayarkan berdasarkan jumlah unit hasil pekerjaan yang dihasilkan.
4. Upah Borongan adalah upah atau imbalan yang diterima atau diperoleh pegawai yang terutang atau dibayarkan berdasarkan penyelesaian suatu jenis pekerjaan tertentu.

Dalam hubungan kerja pembayaran upah dilakukan berdasarkan kesepakatan antara pihak majikan dan buruh. Upah yang diterima ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul desa Ngastemi merupakan upah pokok yang dibayarkan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemilik home industri.

c. Pendapatan subsisten

Pendapatan subsisten adalah pendapatan yang diperoleh dari faktor produksi yang dinilai dengan uang. Pendapatan subsisten biasanya untuk menunjang pendapatan formal atau informal ketika dirasa kurang atau belum mencukupi.

Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh memperoleh pendapatan dari pendapatan informal dan pendapatan subsisten. Pendapatan informal diperolehnya dari upah menjadi buruh home industri kerupuk sedangkan pendapatan subsisten diperolehnya dengan cara menanam sayur-sayuran lalu hasilnya sayuran tersebut akan dijual ke pasar. Pendapatan rendah yang diperoleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk membuat mereka melakukan berbagai cara agar mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diperoleh seseorang dari hasil produksi yang dilakukan seseorang tersebut berupa uang, barang dan lain sebagainya. Pendapatan yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok secara layak. Pada penelitian ini pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk baik dari pendapatan informal

maupun pendapatan subsisten. Pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, dan juga kesehatan.

2.3 Landasan Teori Kebutuhan Pokok Keluarga

Kebutuhan dalam ilmu ekonomi adalah sejumlah barang dan jasa yang harus dipenuhi seseorang, apabila tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Hal ini senada dengan yang dikatakan Sukirno (2008:5) bahwa kebutuhan adalah keinginan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa. Menurut Potter dan Patricia (dalam Hidayat, 2006:4-5) Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan.

Menurut Gilarso (2009:19) yang termasuk dalam kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang minimal harus dipenuhi untuk dapat hidup sebagai layaknya kebutuhan fisik minimum secara kualitatif: makanan, pakaian dan tempat tinggal atau rumah. Tetapi selain itu ada dua unsur tambahan yang penting yaitu kecukupan pangan dan gizi, sandang, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan sarana-sarana pendukung lainnya seperti transportasi, dan sosial. berdasarkan teori kebutuhan dasar diatas, peneliti mengfokuskan pada kebutuhan keluarga seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

2.3.3 Kebutuhan Pangan

Kebutuhan manusia yang paling utama dan tidak dapat ditunda-tunda pemenuhannya adalah kebutuhan pangan. Makanan merupakan salah satu persyaratan pokok untuk manusia. Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi karena apabila tidak terpenuhi maka seseorang tidak memiliki tenaga sehingga tidak dapat bekerja dalam rangka memperoleh penghasilan.

Pemenuhan kebutuhan pangan berkaitan dengan pola pangan harapan masyarakat. Masyarakat harus memperhatikan kandungan gizi dan keanekaragaman masakan, karena hal tersebut akan menunjang kualitas hidup dari masing-masing masyarakat. Menurut Hanafie (2010:92), konsumsi pangan yang sesuai pola sumbangan energi dari setiap kelompok pangan, baik secara absolut maupun relatif terhadap total energi yang dikonsumsi oleh rumah tangga, yang mampu memenuhi kebutuhan pangan, baik kualitas, kuantitas maupun keragamannya dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya, agama, dan cita rasa.

Bahan pangan bersumber dari bahan pangan yang berasal dari tumbuhan dan bahan pangan yang berasal dari hewan. Menurut Yuniastuti (2008:4), secara umum, pangan dikelompokkan menjadi dua yaitu pangan hewani dan pangan nabati, pangan hewani meliputi daging, ikan, kerang, telur, susu dan hasil susu. Sementara pangan nabati meliputi sereal/biji-bijian, kacang-kacangan, sayuran, buah-buahan segar, seperti pangan lainnya seperti madu, gula, jamur.

Pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat berbeda antara satu dengan yang lainnya karena harus menyesuaikan dengan penghasilan keluarganya. Menurut Soekirman, (2001:20), seiring makin meningkatnya pendapatan, maka kecukupan akan makanan dapat terpenuhi. Dengan demikian pendapatan merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas dan kuantitas bahan makanan. Bagi mereka yang berpendapatan tinggi maka kualitas dan kuantitas makanan yang dikonsumsi juga tinggi begitu juga sebaliknya. Besar kecilnya jumlah makanan yang dikonsumsi tidak lepas dari pendapatan rumah tangga.

Konsumsi pangan setiap masyarakat berbeda-beda, ada yang makan dengan menu mewah maupun menu sederhana. Semua itu tergantung dari pendapatan masing-masing masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan. Sesuai dengan pendapat Maryati (2000:2), banyaknya masakan dalam suatu

menu sangat tergantung dari biaya yang tersedia atau kondisi ekonomi dari masing-masing keluarga.

Buruh home industri kerupuk hanya mampu memenuhi kebutuhan pangan dengan menu yang sederhana karena harus menyesuaikan dengan pendapatan keluarga yang pas-pasan. Sebaliknya bagi keluarga yang memiliki pendapatan yang tinggi akan memenuhi kebutuhan pangan keluarganya dengan menu yang mewah.

Biaya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang pas-pasan ditambah dengan pengetahuan akan bahan makanan yang bergizi masih kurang, maka kebutuhan pangan untuk keluarga bisa dipilih bahan-bahan makanan yang hanya dapat mengenyangkan perut saja tanpa memikirkan apakah makanan itu bergizi atau kurang bergizi (Kartasapoetra, dkk 2008:15).

Menurut Asa'ad (2007) tingkat pengeluaran keluarga yang terdiri atas 4 anggota keluarga dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok.

1. Golongan sangat miskin adalah mereka yang mengkonsumsi makanan senilai sampai dengan 1.900 kalori per hari, yang senilai dengan Rp.120.00,- per minggu atau bila disetarakan dengan pengeluaran per bulannya adalah Rp. 480.000,- per rumah tangga per bulan.
2. Golongan miskin adalah mereka yang mengkonsumsi makanan senilai sampai 2.100 kalori perhari, yang senilai dengan Rp.150.00,- per minggu atau bila disetarakan dengan pengeluaran per bulannya adalah Rp. 600.000,- per rumah tangga per bulan.
3. Golongan hampir miskin yaitu mereka yang mengkonsumsi makanan senilai sampai dengan 2.300 kalori per hari, yang senilai sampai dengan Rp. 175.000,- per minggu atau bila disetarakan dengan pengeluaran per bulan adalah Rp. 700.000,- per rumah tangga per bulan.

Setiap orang harus memenuhi kebutuhan hidup yang layak, terutama kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan yang dibutuhkan oleh setiap manusia harus sesuai dengan standart hidup yang layak agar dapat melangsungkan

kehidupannya sehari-hari. Kebutuhan pangan yang layak bagi semua orang tentu tidak dapat dipenuhi semua oleh buruh home industri kerupuk. Hal tersebut terjadi karena buruh home industri kerupuk hanya memiliki pendapatan yang rendah dan harus menyesuaikan dengan pendapatannya yang pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, kebutuhan pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari pangan nabati dan pangan hewani baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan dan minuman bagi konsumsi manusia. Buruh home industri kerupuk tidak memaksakan untuk makan dengan menu yang mewah dan bergizi tinggi, karena harus menyesuaikan dengan pendapatan mereka yang tidak terlalu besar. Makanan yang dikonsumsi oleh buruh home industri kerupuk yang terpenting dapat mengenyangkan dan terjangkau untuk dibeli dan tergolong sederhana. Untuk dapat hidup sehat seseorang buruh home industri kerupuk harus memenuhi kebutuhan pangan yang layak sesuai dengan kemampuannya

2.3.2 Kebutuhan Sandang

Pemenuhan kebutuhan sandang tidak kalah penting dengan pemenuhan kebutuhan pangan. Sandang merupakan salah satu yang melekat pada tubuh manusia untuk melindungi tubuh dari hawa panas, dingin atau angin. kini kebutuhan sandang tersebut semakin berkembang yakni untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, serta pakaian tidur, dan sebagainya. Hal ini diungkapkan oleh Soesarsono (2009:91), sandang bukan lagi sekedar sebagai penutup badan, namun telah berubah menjadi atribut tubuh sehingga jenis, model, serta ukurannya berkembang mengikuti perkembangan mode yang berlaku.

Pada dasarnya setiap individu harus berusaha memenuhi kebutuhan pokok lainnya selain kebutuhan pangan, yakni kebutuhan sandang atau pakaian. Hal serupa juga harus dipenuhi oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi, mereka

perlu untuk memenuhi kebutuhan hidup yang standart dalam hal pemenuhan kebutuhan pakaian pribadinya serta anggota keluarganya. Namun dalam pemenuhan kebutuhan sandang atau pakaian sangat dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi individu. Apabila kemampuan ekonomi seseorang dikategorikan rendah, maka kebutuhan pakaian bagi orang tersebut adalah sebagai pelindung tubuh, mereka lebih cenderung memakai pakaian yang mereka miliki dan tidak memprioritaskan untuk sering membeli pakaian baru. Mereka membeli pakaian hanya pada saat mereka benar-benar membutuhkannya. Namun apabila semakin tinggi kemampuan ekonomi seseorang, maka kebutuhan pakaian tersebut adalah sebagai pelindung tubuh sekaligus penunjang penampilan serta menunjukkan status sosial di masyarakat, dan mungkin setiap saat mampu untuk bisa membeli pakaian.

Berdasarkan uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sandang atau pakaian merupakan kebutuhan primer yang bertujuan untuk melindungi tubuh dari panas maupun dingin agar tetap terjaga kesehatannya. Serta sebagai makhluk yang berbudaya yang menjaga nilai kesopanan dalam bermasyarakat.

2.3.3 Kebutuhan Papan

Kebutuhan papan merupakan kebutuhan primer di samping kebutuhan sandang dan pangan. Sesuai dengan yang dikemukakan Sardjono (2004: 1) tempat tinggal atau papan dalam tingkat kebutuhan manusia menduduki tingkat utama bersama dengan sandang dan pangan. Tidak dapat dipungkiri pula bahwa setiap manusia bercita-cita memiliki tempat tinggal pribadi. Kebutuhan papan bertujuan sebagai tempat untuk berteduh dari panas dan hujan, tempat berlindung dari bahaya, serta tempat untuk beraktivitas. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sedayu (2010: 89) rumah merupakan kebutuhan yang sangat utama dan harus dipenuhi oleh manusia karena rumah merupakan tempat berteduh, berlindung, dan melangsungkan keturunan.

Setiap individu harus berusaha memenuhi kebutuhan pokok berupa papan atau tempat tinggal. Begitu pula dengan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk perlu untuk memenuhi standar hidup layak dalam hal pemenuhan kebutuhan papan atau tempat tinggal. Selain kebutuhan tempat tinggal, hal lain yang perlu dipenuhi adalah pembelian perabotan rumah tangga seperti almari, televisi, tempat tidur dan juga perawatan tempat tinggal lainnya seperti pengecatan rumah, perbaikan rumah sewaktu-waktu, pembayaran listrik dan sebagainya. Pendapatan yang dihasilkan dari bekerja sebagai buruh home industri kerupuk oleh ibu rumah tangga tersebut digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti pemenuhan perabotan rumah tangga, biaya listrik, dan lain-lain.

Terpenuhinya kebutuhan papan merupakan salah satu bentuk kelayakan dan kesejahteraan hidup seseorang, meskipun tetap saja bentuk dan ukuran rumah seseorang dapat di pengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diterima keluarga. Pemenuhan kebutuhan akan papan dalam keluarga buruh home industri kerupuk sangat di pengaruhi oleh pendapatan keluarga. Memiliki rumah sendiri dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana didalamnya, seperti perabotan rumah tangga dan juga dilengkapi dengan aliran listrik sehingga dapat menyalakan lampu untuk penerangan, merupakan sudah terpenuhinya kelayakan dan kesejahteraan hidup keluarga.

2.3.4 Kebutuhan Kesehatan

Kebutuhan kesehatan harus dipenuhi dalam kehidupan manusia karena merupakan penunjang aktivitas sehari-hari. Apabila kondisi tubuh sehat maka apapun yang dikerjakan dapat dilaksanakan dengan baik dan menyenangkan. Begitu pula sebaliknya apabila kesehatan terganggu maka aktivitas yang dilakukan akan terhambat dikarenakan kondisi fisik yang lemah. Untuk menjaga kesehatan seseorang harus membiasakan diri untuk menjaga kesehatan pribadinya dan lingkungannya. Apabila kondisi fisik, mental, dan spiritual dapat terpenuhi maka seseorang akan dapat melakukan aktivitas secara normal.

Kebutuhan kesehatan secara lebih rinci dapat diartikan sebagai kebutuhan manusia dari berbagai kalangan dilihat dari status ekonomi (kaya-miskin) sosial, geografi (desa-kota), dan status kesehatan. Orang sakit memerlukan penyembuhan sedangkan orang sehat memerlukan peningkatan, pencegahan, dan pemeliharaan (Sudarma 2008: 16-17).

Kesehatan tubuh akan tercapai apabila ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh masing-masing orang seperti: fasilitas kesehatan, kebersihan tubuh maupun tempat tinggal dan pola hidup sehat. Fasilitas pendukung kesehatan juga mempengaruhi dalam menjaga kesehatan tubuh seperti adanya sarana kesehatan MCK (mandi, cuci, kakus).

Pemenuhan kebutuhan kesehatan berbeda antara orang yang kondisi ekonomi menengah ke atas dengan orang yang kondisi ekonomi menengah ke bawah. Orang yang kondisi ekonominya menengah ke atas akan berobat pada dokter atau rumah sakit yang berkualitas. Bagi orang dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah cukup berobat pada mantri atau dokter yang ada di puskesmas, atau bahkan hanya mengkonsumsi obat tradisional maupun obat dari toko. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudarma (2008:110) anggota masyarakat yang berkemampuan secara ekonomi, bukan saja berobat ke rumah sakit atau dokter, tetapi juga ke rumah sakit dan dokter di luar negeri. Sementara itu, bagi mereka yang tidak berkemampuan untuk berobat ke luar negeri atau berobat ke rumah sakit (dokter) diposisikan sebagai kelas II (golongan bawah).

Berdasarkan penjelasan teori diatas, kebutuhan kesehatan yang dapat dipenuhi oleh keluarga buruh home industri kerupuk berbeda dengan masyarakat lainnya yang kondisi ekonominya lebih tinggi. Keluarga buruh home industri kerupuk tidak harus ke rumah sakit apabila sakit, tapi hanya sekedar berobat ke puskesmas. Hal tersebut dilakukan oleh keluarga buruh home industri kerupuk karena secara ekonomi mereka tidak mampu apabila harus berobat ke rumah sakit yang tergolong mahal.

Kesehatan sangat penting bagi setiap orang, seperti keluarga para buruh home industri di Dusun Punggul Desa Ngastemi yang selalu menjaga kesehatan dengan meminum jamu, melakukan pijat dan apabila sakit berobat ke puskesmas atau membeli obat di toko ditambah lagi dengan fasilitas kesehatan seperti sarana MCK. Keluarga buruh home industri kerupuk yang berkerja setiap hari harus menjaga kesehatan agar tidak mengganggu mereka dalam beraktivitas salah satunya dengan melakukan berbagai hal tersebut.

2.3.5 Kebutuhan Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan wajib bagi setiap anak di Indonesia, karena dengan pendidikan akan menghasilkan generasi penerus bangsa. Pendidikan akan membantu setiap anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Menurut Suhartono (2009:79), pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kehidupan. Pendidikan berlangsung di berbagai bentuk lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu.

pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Proses pendidikan anak sangat tergantung pada kondisi keluarga dan lingkungan masyarakat. Pendidikan akan membantu setiap orang dalam bersosialisasi dalam masyarakat dan menerapkan apa yang telah diperoleh dalam pendidikan formal. Seperti pendapat Bandiyono (2008:21) mengatakan bahwa dengan pendidikan penduduk dapat berkomunikasi lewat kemampuan membaca dan menulis, atau sering disebut dengan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setiap orang tua wajib memberikan motivasi dalam bentuk dukungan moral maupun materi. Dukungan moral yang diberikan orang tua kepada anak ialah selalu memberi motivasi kepada anak agar giat untuk belajar, sedangkan dukungan materi yang harus dipenuhi berkaitan dengan kebutuhan materi yang dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan anak. Menurut Sidaruk (2011:43),

kebutuhan akan pendidikan mempunyai standar hidup yang layak dalam pemenuhannya seperti:

1. Seragam sekolah
2. Buku tulis, pensil, tas sekolah
3. Uang saku, uang transportasi
4. Uang iuran sekolah, dll.

Kebutuhan tersebut sangat dibutuhkan anak dalam menjalankan pendidikan formal di sekolah. Sehingga semua kebutuhan tersebut harus dipenuhi oleh orang tua dalam setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, ataupun setiap tahun.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan anak merupakan suatu hal yang penting demi kemajuan bangsa. Pendidikan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, baik di dalam keluarga, masyarakat, dan pendidikan formal di sekolah. Pendidikan berperan penting bagi seorang anak terutama dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak. Untuk menunjang hal tersebut, orang tua harus memenuhi semua kebutuhan pendidikan anak. Biaya yang dikeluarkan tentu tidak sedikit.

Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak bagi keluarga yang mampu secara ekonomi maka pendidikan anak dapat terpenuhi sekalipun sampai pada jenjang pendidikan tinggi atau perguruan tinggi namun tidak untuk keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Soetomo (2013:317), bahwa tingkat pendidikan formal anak-anak keluarga yang kurang mampu secara ekonomi pada umumnya rendah, bahkan banyak diantaranya yang tidak mampu menyelesaikan tingkat pendidikan dasar dan sebaliknya bagi keluarga yang mampu secara ekonomi tingkat pendidikan anaknya bisa sampai perguruan tinggi.

Kebutuhan pendidikan yang harus dikeluarkan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi salah satunya adalah kebutuhan pendidikan, terutama

pendidikan formal di sekolah seperti uang saku, buku, iuran sekolah, dan lain lain. Buruh home industri kerupuk harus berusaha keras agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan tersebut karena mereka bertanggung pendidikan anak merupakan hal yang penting. Meskipun buruh pada home industri kerupuk hanya berpendidikan rendah atau bahkan tidak pernah sekolah, namun mereka ingin anaknya harus lebih baik dari orang tuanya.

Pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan yang bermacam-macam dan tidak terbatas namun setiap manusia memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda tergantung pada tempat, waktu, dan keadaan. Namun karena manusia memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda antara keluarga satu dan keluarga lainnya, maka pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dalam waktu sebulan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok akan berbeda pada keluarga satu dan keluarga lainnya.

2.4 Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Kontribusi pendapatan dapat diartikan sebagai besarnya sumbangan atau andil pendapatan pada suatu kegiatan usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan. Dalam hal ini pendapatan yang dimaksud diartikan sebagai besarnya sumbangan atau andil pendapatan kegiatan usaha bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk terhadap pendapatan total rumah tangga.

Setiap anggota rumah tangga memiliki kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total rumah tangga. Dengan memaparkan kontribusi pendapatan dapat dilihat anggota keluarga mana yang memiliki peran yang besar terhadap pendapatan total rumah tangga. Rumah tangga adalah sebuah kesatuan yang terdiri atas suami, istri, anak atau anggota keluarga yang lain. Rumah tangga merupakan pelaku ekonomi yang selain sebagai sumber faktor produksi modal dan tenaga kerja juga merupakan kelompok atau kumpulan individu yang perlu dibiayai, yang berarti memerlukan adanya sumber dana yang berupa pendapatan atau penghasilan.

Penghasilan yang diperoleh oleh rumah tangga tersebut merupakan balas jasa bagi faktor produksi tenaga kerja dan modal yang telah disumbangkan (Hutabarat, 2014).

Didalam setiap rumah tangga memiliki tingkat pendapatan yang berbeda mulai dari pendapatan rendah, sedang, hingga tinggi. Terjadinya perbedaan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dimiliki setiap orang. Pada umumnya pendapatan keluarga berasal dari suami, akan tetapi dalam masyarakat ekonomi menengah kebawah juga melibatkan istri dan anak yang sudah cukup umur untuk bekerja. Dikarenakan pendapatan yang diterima suami belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari maka keterlibatan istri untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarga sangat penting untuk dapat memberikan tambahan kontribusi pendapatan kepada keluarga.

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga akan sangat membantu dalam keluarga, karena dengan upah yang diterima oleh ibu rumah tangga tersebut akan bisa digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Dengan memberikan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya dengan bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang, ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk tersebut telah memberikan kontribusi finansial berupa upah untuk pemenuhan kebutuhan pokok keluarganya.

Menurut Handayani (2010) kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangga oleh ibu rumah tangga yang bekerja, dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya, yang mana karena pada saat tersebut memungkinkan anggota rumah tangga yang lain dapat melakukan pekerjaan untuk mencari nafkah secara langsung dan nyata. Kedua, perempuan (istri) pada posisi sebagai pencari nafkah langsung (pokok atau tambahan) dalam hal ini perempuan (istri) tersebut melakukan pekerjaan produktif yang langsung berkontribusi menghasilkan pendapatan untuk keluarganya.

Untuk menganalisis kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan keluarga maka dilakukan dengan cara menghitung besarnya ratio pendapatan ibu rumah tangga dengan besarnya pendapatan keluarga atau suami, (Hermanto, 2008).

$$P = \frac{Y_w}{Y_t} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya sumbangan pendapatan ibu rumah tangga (%)

Y_w = Pendapatan ibu rumah tangga dari kegiatan ekonomi (Rp)

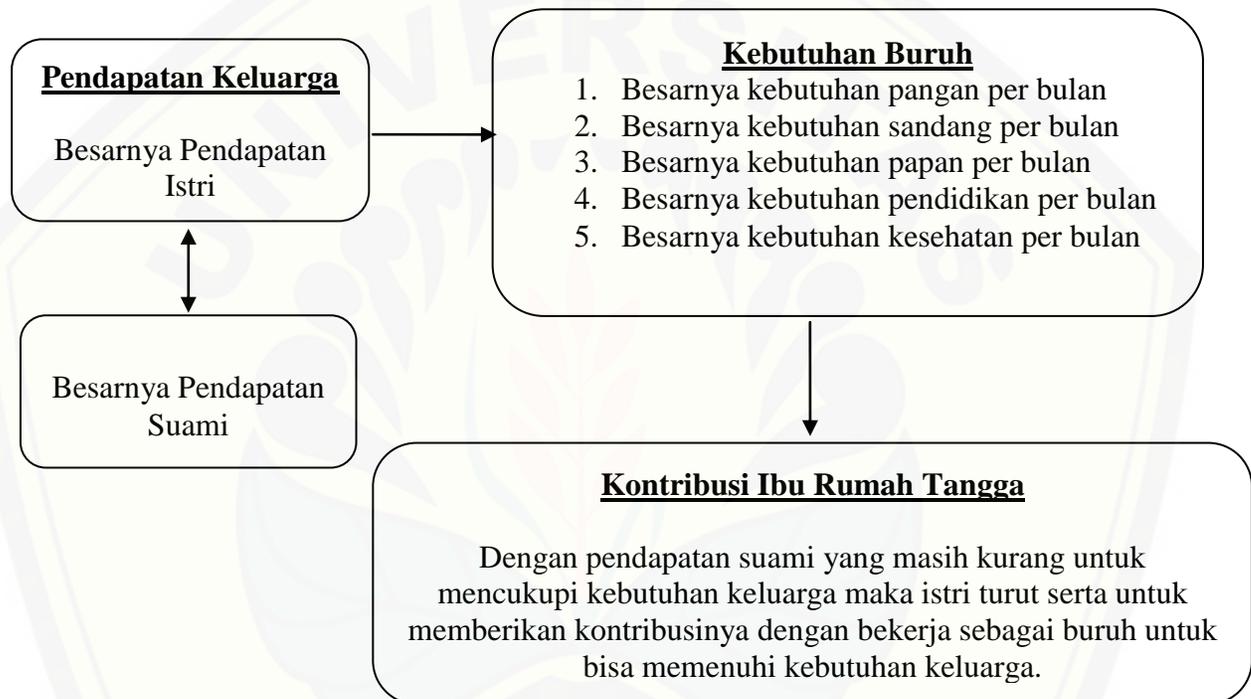
Y_t = Total pendapatan keluarga (suami) (Rp)

Kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga dalam keluarga akan menghasilkan peningkatan dalam keuangan keluarga, dan standar hidup yang lebih tinggi dengan pencapaian rasa aman yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan status sosial keluarga. Wiryono (2013:22) menjelaskan bahwa keikutsertaan istri dalam mencari nafkah akan membawa dampak positif, yaitu adanya peningkatan terhadap struktur sosial dalam keluarga. Pembagian kerja antara sesama anggota keluarga (laki-laki dan perempuan) dalam keluarga inti menunjukkan adanya diferensiasi kerja sama yang baik untuk menjadikan kondisi keluarga menjadi lebih baik lagi Megawangi (2010). Kerja sama antara suami dan istri yang semakin baik akan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang diharapkan.

Secara umum alasan istri untuk ikut bekerja adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Karena keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, dan pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Maka dari itu diharapkan dengan keterlibatan istri untuk ikut bekerja sangat penting sekali guna membantu suami untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok keluar.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini di buat dengan tujuan untuk memperjelas jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti. Berdasarkan pemikiran-pemikiran yang ada dan didukung oleh permasalahan dilapangan serta landasan teori maka peneliti menyimpulkannya dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian sesuai langkah-langkah yang telah ada secara sistematis. Adapun metode penelitian yang akan dibahas meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan informan penelitian, definisi operasional konsep, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni mengumpulkan data, kemudian diolah menjadi informasi yang sesuai dengan perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

3.2 Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode *purposive area*, yaitu penentuan lokasi yang ditentukan secara sengaja Sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk penelitian ini dilakukan di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto yaitu di lokasi home industri kerupuk. Lokasi ini dipilih karena di Dusun Punggul Desa Ngastemi memiliki home industri kerupuk paling banyak dari desa yang lainnya dan sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di sekitarnya. Selain itu yang menjadi pertimbangan dipilihnya home industri kerupuk ini, karena peneliti sudah mengetahui kondisi lapangan. Peneliti sudah melakukan observasi lapangan dan menentukan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk sebagai subjek penelitian.

3.3 Penentuan Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dijadikan sumber informasi atau sumber data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Informan penelitian pada penelitian ini menggunakan informan utama dan informan pendukung. Penentuan informan penelitian ini menggunakan metode *snowball*. Menurut Kuswana (2011: 153) *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel atau informan yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel atau informan pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang tersebut belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data dari dua orang sebelumnya.

Informan utama dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Desa Ngastemi. Peneliti memilih ibu rumah tangga sebagai informan utama penelitian karena ibu rumah tangga di desa Ngastemi mempunyai peran penting dalam membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan bekerja sebagai buruh. Kriteria yang dijadikan informan utama penelitian yaitu ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk, yang memiliki dua orang anak atau lebih, kemudian masih memiliki tanggungan pendidikan anak dan sudah bekerja sebagai buruh selama minimal 4 tahun.

Informan pendukung merupakan orang yang dijadikan sumber informasi tambahan berkaitan dengan masalah yang diteliti atau orang yang mengerti tentang informan utama penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah suami dari informan utama. Karena peneliti beranggapan bahwa suami dari informan utama mengerti tentang seberapa besar jumlah kontribusi pendapatan yang diberikan istri kepada keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok.

3.4 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep digunakan untuk menerangkan konsep-konsep yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Pada Home Industri Kerupuk

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upah yang diperoleh dari ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk dan juga pendapatan lain yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga buruh home industri kerupuk tersebut beserta keluarganya.

2. Kebutuhan Pokok Keluarga

Kebutuhan yang sangat penting untuk dipenuhi setiap anggota keluarga buruh home industri kerupuk, seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, dan juga kesehatan, yang dihitung selama 1 bulan.

a. Kebutuhan pangan

Biaya rata-rata kebutuhan keluarga buruh home industri kerupuk untuk membeli bahan makanan keluarga yang dihitung selama 1 bulan.

b. Kebutuhan sandang

Biaya rata-rata kebutuhan keluarga buruh home industri kerupuk dalam membeli pakaian setiap anggota keluarganya selama 1 bulan.

c. Kebutuhan papan

Biaya rata-rata kebutuhan keluarga buruh home industri kerupuk untuk merawat dan memelihara tempat tinggal selama 1 bulan, kebutuhan tempat tinggal yang dimaksud seperti pengeluaran buruh pada home industri kerupuk tersebut untuk pembelian perabotan rumah seperti televisi, almari, tempat tidur dan juga biaya untuk perbaikan rumah seperti pengecatan rumah, biaya listrik dan lain sebagainya per bulan.

d. Kebutuhan pendidikan

Biaya rata-rata kebutuhan keluarga buruh home industri kerupuk dalam memenuhi kebutuhan sekolah seperti uang saku, uang transportasi, pembelian perlengkapan sekolah dan lain sebagainya yang dihitung selama 1 bulan.

e. Kebutuhan kesehatan

Biaya rata-rata kebutuhan keluarga buruh home industri kerupuk dalam memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga yang sedang sakit dengan membeli obat ditoko, membeli jamu, pergi ke tukang pijat ataupun untuk berobat kepuskesmas yang dihitung selama 1 bulan.

3. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar sumbangan pendapatan yang diberikan oleh ibu rumah tangga kepada keluarganya untuk menutupi kurangan pendapatan yang sudah diperoleh dari suami, dengan ikut bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk dan pendapatan yang diperoleh tersebut digunakan untuk menutupi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga sehari-hari.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data utama (primer) dan data tambahan (sekunder).

a. Data primer

Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian, yaitu data mengenai kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga buruh home industri industri kerupuk ikan di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Data primer dijadikan data utama yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu data yang sudah dalam bentuk jadi, seperti data dalam dokumen dan publikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini, data dalam bentuk dokumen diperoleh dari kantor Desa Ngastemi berkaitan dengan profil Desa, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk dan data lain yang dianggap relevan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, dan informan tambahan, sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi di Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, studi kepustakaan berupa buku-buku yang relevan dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumen.

3.6.1 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti (Gunawan, 2014:162). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara guna mengetahui secara mendalam mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Metode wawancara ini dilakukan terhadap informan utama yaitu ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh home industri kerupuk serta informan tambahan yakni suami para buruh home industri kerupuk untuk mendapatkan data mengenai upaya pemenuhan kebutuhan pokok buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

3.6.2 Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung mengenai hal yang mempunyai kaitan dengan tujuan penelitian. Dalam tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang segala hal yang berkaitan dengan buruh home industri kerupuk.

Setelah peneliti menentukan informan, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap informan. Observasi ini untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari buruh home industri kerupuk yang ada di Dusun Punggul Desa Ngastemi. Metode observasi yang dilakukan peneliti berupa metode observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan dan kehidupan keluarga buruh home industri kerupuk. Sehingga dalam melakukan observasi, peneliti memilih waktu luang buruh home industri kerupuk yang menjadi subjek penelitian seperti pada saat pulang dari bekerja atau pada saat tidak bekerja.

Tujuan peneliti melakukan metode observasi guna untuk mengetahui informasi dan keterangan mendalam tentang kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

3.6.3 Metode Dokumen

Data dokumen merupakan data tambahan atau data pelengkap dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dokumen ini diperlukan sebagai bukti pada saat peneliti melakukan wawancara. Metode dokumen untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen tertulis, data yang diperlukan meliputi data dari kantor desa mengenai profil Dusun Punggul Desa

Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto yaitu mengenai jumlah penduduk, letak daerah, jumlah home industri, jumlah tenaga kerja yang bekerja di home industri kerupuk dan lain sebagainya. Serta data yang diperoleh pada saat penelitian berupa foto keadaan di lingkungan penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2015:89). Proses analisis data dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah merangkum semua data yang diperoleh dengan memilih data yang benar-benar sesuai dengan tema yang diteliti yaitu kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarganya (studi kasus pada buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto).

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang dalam penelitian ini adalah kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga (studi kasus pada buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto). Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk di pahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil yang selama melakukan penelitian di lapangan mengenai kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan suatu temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.8 Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan atau pengecekan data digunakan untuk menguji suatu kebenaran atau keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:125) teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

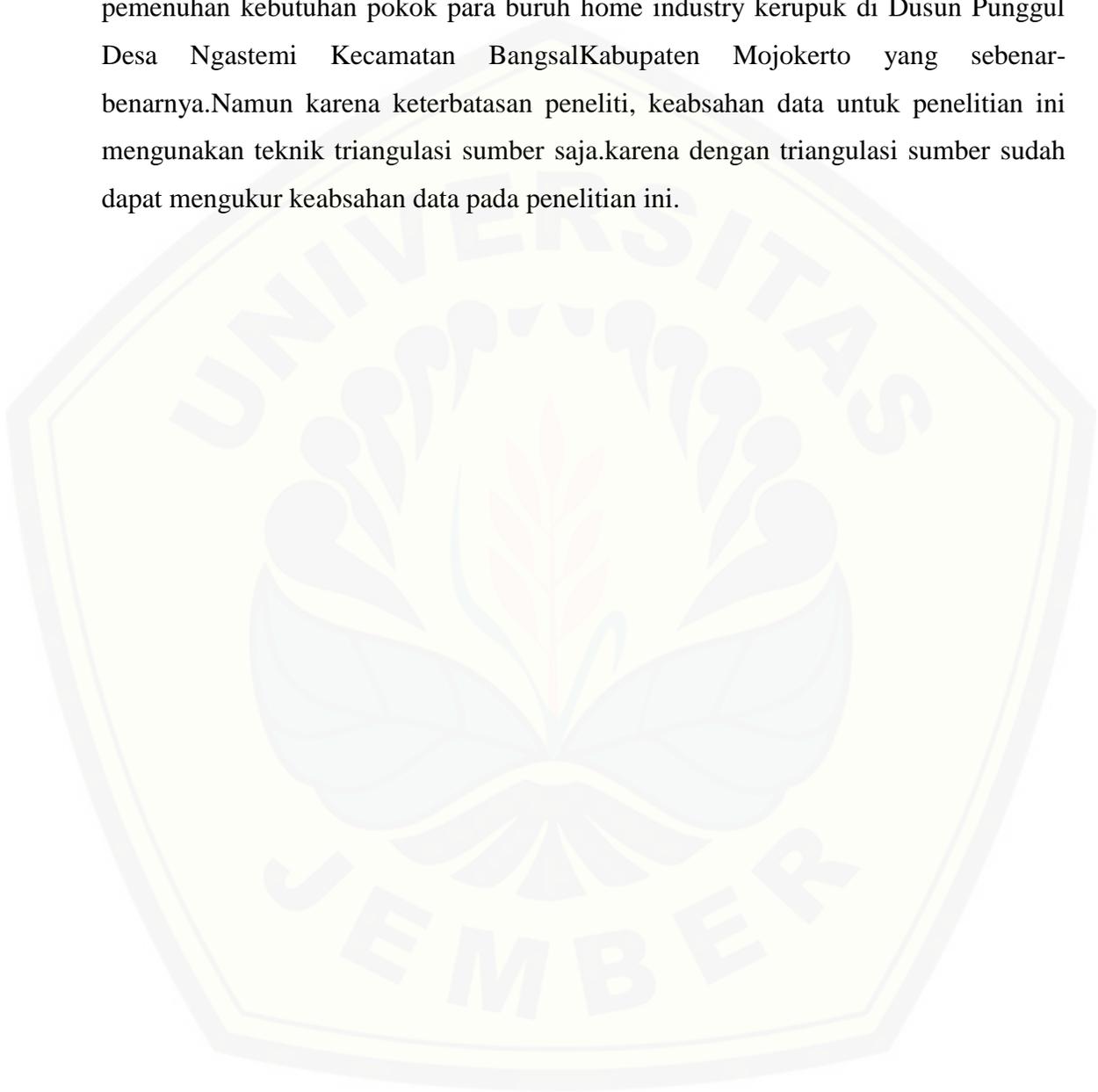
2. Triangulasi teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi /kuisisioner.

3. Triangulasi waktu

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Peneliti mencoba membandingkan hasil pengamatan langsung dilapangan dengan data yang diperoleh dari informan, membandingkan fakta, keadaan nyata pemenuhan kebutuhan pokok para buruh home industry kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto yang sebenarnya. Namun karena keterbatasan peneliti, keabsahan data untuk penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber saja. karena dengan triangulasi sumber sudah dapat mengukur keabsahan data pada penelitian ini.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa pemenuhan kebutuhan pokok buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto yang meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan anak dan kesehatan sudah terpenuhi semuanya meskipun masih tergolong minimal.

Pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga di Dusun Punggul Desa Ngastemi yaitu dari bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk, ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh tersebut memiliki pekerjaan pada bagiannya masing-masing ada yang bekerja pada bagian pengemasan kerupuk, penggelintiran kerupuk, serta penggorengan kerupuk, dengan bekerja setiap hari sebagai buruh kerupuk maka pendapatan yang diperoleh digunakan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah persentase kontribusi yang diberikan ibu rumah tangga kepada keluarga secara financial sangat bervariasi dalam setiap bulannya dengan persentase kontribusi terendah sebesar 43,7% hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh suami lebih tinggi dibandingkan pendapatan yang diperoleh istri dan juga tingginya tingkat total pengeluaran keluarga setiap bulannya untuk pemenuhan kebutuhan, sedangkan persentase kontribusi terbesar mencapai 71,8% dikarenakan pendapatan yang diperoleh istri lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh suami. Pendapatan suami sebagai buruh yang tidak menentu dan juga tidak tetap dalam mendapatkan hasil atau upah sedangkan pendapatan istri yang besar dari hasil melakukan pekerjaan sebagai buruh pada home industri kerupuk merupakan penyebab utama tingginya kontribusi yang diberikan oleh istri untuk keluarganya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak yaitu :

1. Dengan segala bentuk keterbatasan yang dimiliki perempuan seperti halnya ibu rumah tangga, ibu rumah tangga tetap memiliki potensi untuk menambah pendapatan keluarga melalui pendapatan yang ia peroleh dari hasil bekerja. Perempuan yang sudah berumah tangga yang memiliki kedudukan sebagai ibu rumah tangga dan telah bekerja hendaknya dapat mengatur waktu antara sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja perempuan secara proporsional agar kedua peran yang dijalankan dapat berjalan secara seimbang dan maksimal.
2. Para buruh home industri kerupuk hendaknya menggerakkan seluruh anggota keluarga untuk turut berperan dalam waktu luang untuk melakukan pekerjaan yang produktif. Seperti melakukan pekerjaan sampingan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar dapat membantu ekonomi dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bandiyono, Suko. 2008. *Kondisi Sosial Ekonomi*. Jakarta : PT Rajawali
- Bungin, B. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Djumialdji. 2000. *Pemutusan Hubungan Kerja*. Jakarta : PT Rimeka Cipta
- Gilarso, T. 2009. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro*. Yogyakarta: Kanisius
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif , Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar ekonomi pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Handayani, Sri. 2010. *Pelayanan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Hasibuan, S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermanto, 2008. *Perhitungan Angka Kemiskinan*, Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Kartasapoetra, G, dkk. 2008. *Ilmu Gizi “Korelasi gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kuswana, D. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Maryati, S. 2000. *Tata Laksana Makanan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sardjono, B.A. 2004. *Mengembangkan Rumah Kecil*. Semarang: PT. Trubus Agriwidjaya
- Sedayu, A. 2010. *Rumahku Yang Tahan Gempa*. Malang: UIN Maliki Press
- Sidaruk. 2011. *Kebutuhan Manusia*. Yogyakarta: LKIS
- Soekirman. 2001, *Dampak Pembangunan terhadap Keadaan Gizi Masyarakat*.
Majalah Gizi Indonesia
- Soesarsono, W. 2009. *Kewiraswataan*. Bandung : Sinar Biru
- Soetomo. 2013. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudarma, M. 2008. *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Suhartono, Edi. 2009 *Kemiskinan dan perlindungan sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukirno, S. 2008. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sumardi, M & Hans-Dieter, E. 2009. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV. Rajawali & YIIS
- Sumarsono. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Suseno. 2001. *Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wiryo. 2013. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo
- Yuniastuti, A. 2008. *Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Skripsi

- Achmad Albar Murad D. 2016. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga (*Studi Kasus Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang*)". Medan: Fakultas pertanian, Universitas Sumatera Utara
- Dian Agustin. 2010. Peran Wanita Yang Bekerja Sebagai Buruh Gudang Tembakau Dalam Membantu Pemenuhan Kebutuhan Keluarga (*Studi kasus pada buruh wanita di UD. Nyoto Sampurno Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*). Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Internet

- http://id.m.wikipedia.org/wiki/kebutuhan_primer (diakses pada tanggal 14 Maret 2017)
- <http://kbbi.web.id/pola> (diakses pada tanggal 16 Maret 2017)

Matriks Penelitian

LAMPIRAN A

Judul	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Konsep	Sumber Data	Metode Penelitian
Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto	Bagaimana kontribusi pendapatan yang diberikan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.	Untuk mendeskripsikan kontribusi pendapatan yang diberikan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.	Kontribusi pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga (pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan	1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian 2. Data sekunder, yaitu data yang dapat mendukung penelitian dan mampu menguatkan data primer	1. Metode penelitian: penelitian deskriptif kualitatif 2. Tempat penelitian: Metode Purposive area 3. Metode subjek dan informan penelitian: purposive 4. Sumber data: data primer & data sekunder 5. Metode pengumpulan data:, wawancara, observasi dan dokumentasi 6. Analisis data: reduksi, penyajian & penarikan kesimpulan.

LAMPIRAN B**TUNTUNAN PENELITIAN****1. Tuntunan Observasi**

No	Data yang ingin diarah	Sumber data
1	Kondisi umum buruh dan pemenuhan kebutuhan hidup yang dilakukan buruh.	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk. • Keluarga buruh pada home industri kerupuk.

2. Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diarah	Sumber data
1	Pendapatan yang diterima subjek	Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk.
2	Data mengenai pengeluaran keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk. • Keluarga buruh pada home industri kerupuk.
3	Alokasi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk. • Keluarga buruh pada home industri kerupuk.

3. Tuntunan Dokumentasi

No	Data yang ingin diarah	Sumber data
1	Data penduduk Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokero, baik mengenai jumlah penduduk, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah tenaga kerja perempuan dan peta Desa Ngastemi.	Perangkat Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
2	Kegiatan ibu rumah tangga buruh home industri kerupuk.	Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

LAMPIRAN C**PEDOMAN WAWANCARA
(Buruh Home Industri Kerupuk/ Informan Utama)****A. Identifikasi Subjek Penelitian**

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
5. Jumlah anak yang dimiliki :
6. Jumlah anak yang sekolah :
7. Bekerja Pada Bagian :

B. Informasi Terkait Dengan Pendapatan Keluarga Buruh Home Industri Kerupuk

1. Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai buruh home industri kerupuk?
2. Berapa jam ibu bekerja dalam satu hari?
3. Berapa hari ibu bekerja dalam satu minggu?
4. Berapakah upah perhari yang ibu terima?
5. Berapa rata-rata pendapatan yang ibu terima perbulan?

C. Pemenuhan Kebutuhan**Kebutuhan Pangan**

6. Rata-rata berapa kali keluarga ibu makan dalam sehari?
7. Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian beras setiap hari?
8. Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian lauk pauk setiap hari?
9. Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian sayur setiap hari?

Kebutuhan Sandang

10. Berapa kali dalam setahun ibu membeli pakaian baru untuk keluarga?

11. Berapa biaya yang harus ibu keluarkan untuk membeli pakaian?
12. Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

Kebutuhan Papan

13. Apakah rumah yang anda tinggali milik sendiri?
14. Apakah setiap tahun anda melakukan perbaikan rumah? Perbaikan apa yang dilakukan? Berapa biaya yang harus dikeluarkan?
15. Berapa pengeluaran setiap bulan untuk biaya listrik dan air?

Kebutuhan Pendidikan

16. Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk pendidikan anak? Berapa biaya yang dibutuhkan?
17. Apakah sekolah anak jauh dari rumah? Jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?
18. Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

Kebutuhan Kesehatan

19. Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan sesuai dengan pendapatan ibu?
20. Bagaimana apabila ada keluarga yang sakit?
21. Apakah keluarga ibu memiliki tabungan khusus untuk kesehatan? Misalnya asuransi, BPJS dan lainnya.
22. Berapa biaya yang ibu keluarkan untuk memenuhikebutuhankesehatan keluarga perbulan

Pedoman Wawancara Pendukung

Wawancara Untuk Informan Pendukung 1 (suami subjek)

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Nama Istri :

1. Apakah pekerjaan bapak saat ini?
2. Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?
3. Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
4. Dari kebutuhan sandang, papan, pangan, pendidikan, dan kesehatan kebutuhan manakah yang bisa bapak penuhi?
5. Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

Pedoman Wawancara Pendukung

Wawancara Untuk Informan Pendukung 2 (Perangkat Desa Ngastemi)

Nama :

Umur :

Jabatan :

Alamat :

1. Sektor apa yang paling berpengaruh pada perekonomian masyarakat di Dusun Punggul Desa Ngastemi?
2. Bagaimana menurut bapak tentang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi?
3. Apakah mayoritas dari buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi memiliki suami yang bekerja? Kalau iya, apa pekerjaan yang dimiliki oleh suami dari buruh home industri kerupuk tersebut?
4. Bagaimana menurut pandangan bapak dengan ibu rumah tangga yang bekerja untuk mencari penghasilan tambahan bagi keluarganya?
5. Bagaimana menurut bapak tentang kondisi perekonomian keluarga buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi?

Lampiran D**TRANSKIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN****A. Identifikasi Subjek Penelitian**

1. Nama : Ainur Fatma
2. Umur : 26 tahun
3. Pendidikan : SMP
5. Jumlah anak yang dimiliki : 1
6. Jumlah anak yang sekolah : 1 (TK)
7. Bekerja Pada Bagian : Pengemasan Kerupuk

B. Pendapatan Keluarga Buruh Home Industri Kerupuk

PENELITI: Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai buruh home industri kerupuk?

SP : *Saya bekerja disini sekitar 4 tahunan mbak.*

PENELITI: Berapa jam ibu bekerja dalam satu hari?

SP : *Pokoknya dari jam 8 itu mbak sampai sore jam 4.*

PENELITI: Berapa hari ibu bekerja dalam satu minggu?

SP : *Dalam satu minggu itu saya bekerja full mbak 7 hari*

PENELITI: Berapakah upah perhari yang ibu terima?

SP : *Rp. 30.000 mbak perharinya.*

PENELITI: Berapa rata-rata pendapatan yang ibu terima perbulan?

SP : *Ya sekitar Rp. 900.000 itu mbak kalau bekerja penuh dalam satu bulan.*

C. Pemenuhan Kebutuhan**Kebutuhan Pangan**

PENELITI : Rata-rata berapa kali keluarga ibu makan dalam sehari?

SP : *Untuk makan ya 3 kali sehari itu mbak, pagi, siang, sama malam.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian beras setiap hari?

SP : *Rp. 10.500 itu dah mbak 1 kg, tapi ada anggagarannya sendiri untuk memebeli beras dalam satu bulan sebesar Rp 157.500. Itu kadang bisa jadi dua hari mbak soalnya kan anggota keluarganya cuma tiga jadi ya gak begitu banyak masak nasinya, makan juga tergantung selera mbak.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian lauk pauk setiap hari?

SP : *Untuk lauk pauk biasanya ya kadang Rp. 10.000 itu mbak sudah cukup, disini keluarga saya kalau makan ya seadanya mbak orang kondisinya juga seperti ini, kalau pengen makan enak ya pas ada pendapatan lebih itu mbak.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian sayur setiap hari?

SP : *Untuk beli sayur tidak tentu juga mbak kadang itu Rp. 5.000. selain itu disekitar rumah juga banyak tanaman sayur-sayuran mbak jadi tidak setiap hari saya ini beli sayur-sayuran ngambil disekitar rumah juga bisa mbak.*

Kebutuhan Sandang

PENELITI : Berapa kali dalam setahun ibu membeli pakaian baru untuk keluarga?

SP : *Kalau saya membeli pakain ya seperlunya saja mbak, tidak setiap bulan, yang pasti kalau membeli pakaian itu ketika idul fitri itu pasti. Kalau bulan yang lain tidak tentu mbak.*

PENELITI : Berapa biaya yang harus ibu keluarkan untuk membeli pakaian?

SP : *Beli pakaiannya kan cuman satu tahun sekali itu mbak pas idul fitri, jadi untuk membeli pakaian keluarga untuk anak biasanya ya sekitar Rp. 400.000 itu mbak kalau dihitung setiap tahunnya. Bukan setiap bulannya ya, kalau setiap bulan beli pakaian ya tidak mampu mbak karena masih banyak pengeluaran yang lain.*

PENELITI : Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

SP : *Tidak ada mbak.*

Kebutuhan Papan

PENELITI : Apakah rumah yang anda tinggali milik sendiri?

SP : *Alhamdulillah iya mbak ini rumah milik saya sendiri walaupun kondisinya kalau dilihat masih kurang bagus.*

PENELITI : Apakah setiap tahun anda melakukan perbaikan rumah? Perbaikan apa yang dilakukan? Berapa biaya yang harus dikeluarkan?

SP : *Iya mbak kalau untuk setiap tahunnya ada rezeki ya diperbaiki rumahnya, ya biasa sih mbak palingan ya untuk mengecat rumah, ya sekitar Rp. 90.000 itu mbak untuk membeli cat tembok itu mbak.*

PENELITI : Berapa pengeluaran setiap bulan untuk biaya listrik dan air?

SP : *Kalau listrik untuk satu bulannya biasanya Rp. 22.000 kalau air tidak mbak soalnya saya tidak memakai PDAM. Gabung sudah mbak sama listrik itu tadi kalau masalah air.*

Kebutuhan Pendidikan

PENELITI : Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk pendidikan anak?
Berapa biaya yang dibutuhkan?

SP : *Ini anak saya juga masih TK mbak jadi belum begitu banyak biaya yang harus dikeluarkan hanya untuk bayar SPP itu Rp. 20.000 per bulan mbak.*

PENELITI : Apakah sekolah anak jauh dari rumah? Jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

SP : *Iya mbak lumayan jauh dari rumah, jadi saya setiap hari masih mengantar anak kesekolah, terkadang kalau pulang sekolah biasanya anak saya titipkan ketetangga (nebeng), untuk transpot mengantar anak kesekolah buat beli bensinnya Rp. 10.000 itu bisa jadi beberapa hari mbak.*

PENELITI : Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

SP : *Uang saku anak saya biasanya itu Rp. 2.000 mbak belum kalau jajan dirumah mbak biasanya dirumah tambah Rp. 2.000 lagi jadi total satu hari kadang bisa sampai Rp. 4.000 untuk uang jajan anak.*

Kebutuhan Kesehatan

PENELITI : Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan sesuai dengan pendapatan ibu?

SP : *Pendapatan saya tidak banyak mbak. Apabila ada keluarga yang sakit ya dibelikan obat ditoko, terkadang juga beli jamu atau gak ya dibawa ke puskesmas.*

PENELITI : Bagaimana apabila ada keluarga yang sakit?

SP : *Biasanya dibawa ke puskesmas, atau sekedar beli obat di toko, soalnya biayanya murah mbak.*

PENELITI : Apakah keluarga ibu memiliki tabungan khusus untuk kesehatan?

Misalnya asuransi, BPJS dan lainnya.

SP : *Ada mbak kalau BPJS, saya ikut yang kelas 3 biasaya bayar satu bulannya itu Rp. 26.000.*

PENELITI : Berapa biaya yang ibu keluarkan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan?

SP : *Sekitar Rp. 50.000 itu mbak, yang paling sering biasanya untuk biaya peralatan mandi, soalnya kalau habis harus beli di toko. Terus lagi kalau pulang kerja capek harus beli jamu biar besoknya bisa kerja lagi mbak, beli obat diwarung kalau sakit flu, batuk Ya cuman buat beli-beli itu aja sih mbak biasanya.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama : Mustofa
Umur : 35 tahun
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Buruh Tani
Nama Istri : Bu Ainur Fatma

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

IP : *Buruh tani dek.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

IP : *Kalau sehari upah saya Rp.100.000 dek. Itu kan sawah orang yang saya garap jadi ya kalau bekerja nunngu ada panggilan dari orang yang memiliki sawah, kalau ditotal perbulan penghasilan saya bisa sampai Rp. 1.800.000 soalnya pekerjaan saya ini juga tidak menentu jadi kalau tidak musim panen ya nganggur.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

IP : *Iya dek, tapi terkadang masih ada sisanya terkadang juga habis tanpa sisa.*

PENELITI : Dari kebutuhan sandang, papan, pangan, pendidikan, dan kesehatan kebutuhan manakah yang bisa bapak penuhi?

IP : *Rata-rata yang saya penuhi ya hampir semua itu dek, terkadang kalau pekerjaan saya lagi sepi dan gak musim panen ya terpaksa sementara penghasilan istri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

IP : *Saya mendukung keinginan istri saya untuk bekerja dek selama istri saya tidak merasa kelelahan dan dia merasa senang.*

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**A. Identifikasi Subjek Penelitian**

1. Nama : Lukman
2. Umur : 48 tahun
3. Pendidikan : SD
5. Jumlah anak yang dimiliki : 2
6. Jumlah anak yang sekolah : 2 (SD kelas 2 & SMP kelas 2)
7. Bekerja Pada Bagian : Penggorengan Kerupuk

B. Pendapatan Keluarga Buruh Home Industri Kerupuk

PENELITI : Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai buruh home industri kerupuk?

SP : *Sudah hampir 9 tahunan itu mbak.*

PENELITI : Berapa jam ibu bekerja dalam satu hari?

SP : *Dari jam 6 pagi sampai jam 12 siang itu mbak.*

PENELITI : Berapa hari ibu bekerja dalam satu minggu?

SP : *Satu minggu itu full mbak 7 hari bekerja. terkadang juga dalam satu minggu itu ada ijinnya mbak. Ya tidak pasti juga sih mbak.*

PENELITI : Berapakah upah perhari yang ibu terima?

SP : *Untuk bagian penggorengan rata-rata upah setiap harinya Rp. 70.000 mbak.*

PENELITI : Berapa rata-rata pendapatan yang ibu terima perbulan?

SP : *Ya sekitar Rp 2.100.000 itu mbak kalau satu bulan dapat bekerja penuh, tapi biasanya upah yang saya peroleh sekarang sebesar Rp 1.750.000 ya karena saya tidak dapat bekerja penuh dalam satu bulan mbak mangkanya upah yang saya dapat pun juga kurang maksimal.*

C. Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan Pangan

PENELITI : Rata-rata berapa kali keluarga ibu makan dalam sehari?

SP : *3 kali mbak, pagi, siang, malam.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian beras setiap hari?

SP : *Kalau beras biasanya saya dapat dari desa mbak beras Raskin harganya Rp. 25.000 15 kg. Bisa sampai satu bulan lebih itu mbak, kalau habis ya beli lagi mbak di toko kadang belinya hanya 5 kg. Total untuk biaya kebutuhan makan dalam satu bulan biasanya sekitar Rp 82.000 itu mbak.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian lauk pauk setiap hari?

SP : *Kalau lauk pauk biasanya saya beli tahu, tempe itu pasti mbak kadang juga ada telur untuk satu hari Rp. 17.000 itu mbak untuk pembelian lauk pauk.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian sayur setiap hari?

SP : *Kadang ya habis Rp. 5.000 itu mbak pokoknya setiap hari harus mengonsumsi sayuran mbak, biasanya ya beli di pedagang keliling itu mbak, kadang juga minta sayuran di tetangga itu mbak kalau ada.*

Kebutuhan Sandang

PENELITI : Berapa kali dalam setahun ibu membeli pakaian baru untuk keluarga?

SP : *yang jelas untuk membeli pakaian tidak setiap saat mbak beli pakaian kalau memang benar-bener lagi butuh terus ada rejeki sama pas waktu idul fitri itu pasti mbak.*

PENELITI : Berapa biaya yang harus ibu keluarkan untuk membeli pakaian?

SP : *Ya kalau pas ada rezeki itu belinya ya dibatasi mbak tidak terlalu berlebihan belinya palingan ya cuman Rp. 150.000 itu mbak baju bekas yang layak pakai kan banyak sekarang itu, tapi kalau pas idul fitri itu beli untuk semua*

anggota keluarga mbak ya untuk saya, suami, anak-anak juga ya sekitar habis Rp.500.000 itu mbak kalau dihitung setiap tahunnya.

PENELITI : Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

SP : *Tidak ada sih mbak.*

Kebutuhan Papan

PENELITI : Apakah rumah yang anda tinggali milik sendiri?

SP : *Iya mbak ini rumah milik saya sendiri peninggalan dari orang tua mbak, tinggal ngebagusin kondisi rumahnya aja mbak masih belum bisa harus kerja dulu sama nabung sedikit-sedikit.*

PENELITI : Apakah setiap tahun anda melakukan perbaikan rumah? Perbaikan apa yang dilakukan? Berapa biaya yang harus dikeluarkan?

SP : *Cuman kalau ada rezeki lebih aja mbak memperbaiki rumah palingan pas idul fitri itu mbak kan mau lebaran jadi persiapannya palingan cuman untuk beli cat rumah, dan membenahi bagian rumah yang rusak. Tapi ya gak setiap tahun juga mbak memperbaiki rumah.*

PENELITI : Berapa pengeluaran setiap bulan untuk biaya listrik dan air?

SP : *Kalau listrik rumah saya ini untuk satu bulannya biasanya Rp. 25.000 tapi ya gak pasti juga sih mbak kalau buat bayar listrik itu kalau air tidak lah mbak soalnya saya tidak memakai PDAM. untuk pemakaian listrik sebis mungkin diminimalisir mbak biar tidak terlalu boros.*

Kebutuhan Pendidikan

PENELITI : Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk pendidikan anak?

Berapa biaya yang dibutuhkan?

SP : *Cuman kalau ada iuran-iuran sekolah yang mendadak itu mbak, terus beli buku tulis, perlengkapan sekolah seperti pencil, bulpoin kalau habis, untuk perlengkapan sekolah kira-kira satu semester itu bisa sampai Rp.150.000*

PENELITI : Apakah sekolah anak jauh dari rumah? Jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

SP : *Tidak jauh mbak, untuk berangkat kesekolah anak-anak bisa menggunakan sepeda mbak terkadang kalau anak saya yang SD ini berangkat kesekolah jalan kaki mbak ramai-ramai sama temen-temennya.*

PENELITI : Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

SP : *Uang saku anak-anak saya biasanya itu Rp. 10.000 mbak sehari yang SMP Rp. 6.000 yang SD Rp. 4.000 tapi kadang masih ada sisa buat jajan di rumah mbak biasanya, kadang juga masuk celengan masing-masing.*

Kebutuhan Kesehatan

PENELITI : Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan sesuai dengan pendapatan ibu?

SP : *Untuk memenuhi kebutuhan kesehatan ya semampu saya mbak, Apabila ada keluarga yang sakit, ya dibelikan obat ditoko, beli jamu atau dibawa ke mantri kesehatan.*

PENELITI : Bagaimana apabila ada keluarga yang sakit?

SP : *Biasanya dibawa ke puskesmas, atau sekedar beli obat di toko, soalnya biayanya murah mbak.*

PENELITI : Apakah keluarga ibu memiliki tabungan khusus untuk kesehatan?

Misalnya asuransi, BPJS dan lainnya.

SP : *Ada mbak kalau BPJS, untuk pembayarannya setiap bulan sesuai dengan golongan semampu keluarga mbak, dan yang saya ambil golongan 3 mbak Rp. 26.000 perbulannya.*

PENELITI : Berapa biaya yang ibu keluarkan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan?

SP : *Sekitar Rp. 80.000 itu mbak, yang paling sering biasanya untuk biaya perlengkapan mandi kalau habis ya harus beli. Terus lagi buat beli jamu mbak sudah terbiasa meminum jamu 3 hari sekali mbak kalau gak gitu badan suka sakit-sakit.*

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama : Salamun
Umur : 58 tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Buruh Tani
Nama Istri : Bu Lukman

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

IP : Kerja *buruh tani dek*.

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

IP : *Kalau sehari upah saya Rp.100.000 dek itu rata-rata disini upah buruh tani segitu dek, tapi kerja saya juga tidak menentu dek tergantung musim juga, biasanya upah yang saya dapat untuk satu bulan paling banyak itu kadang sampai Rp. 2.400.000 itu sudah paling banyak. Tapi kondisi saya sekarang juga kurang baik mbak jadi bekerja ya tidak maksimal, dan penghasilan yang saya terima juga tidak maksimal mbak kalau sekarang biasya upah yang saya peroleh sekitar Rp. 1.250.000 itu sudah paling banyak mbak.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

IP : *Tentunya dek, kadang masih ada sisanya kadang juga habis semuanya.*

PENELITI : Dari kebutuhan sandang, papan, pangan, pendidikan, dan kesehatan kebutuhan manakah yang bisa bapak penuhi?

IP : *Rata-rata yang saya penuhi ya hampir semua itu dek, terkadang kalau pekerjaan saya lagi sepi dan tidak musim panen terpaksa sementara penghasilan istri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

IP : *Saya sangat mendukung keinginan istri saya asalkan itu hal yang baik dan istri saya juga tidak melupakan kodratnya sebagai seorang istri yang harus mengurus rumah, anak-anak dan juga saya.*



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**A. Identifikasi Subjek Penelitian**

1. Nama : Sulsilawati
2. Umur : 42 tahun
3. Pendidikan : SD
5. Jumlah anak yang dimiliki : 2
6. Jumlah anak yang sekolah : 2 (SD kelas 5 & SMA kelas 1)
7. Bekerja Pada Bagian : Pengemasan Kerupuk

B. Pendapatan Keluarga Buruh Home Industri Kerupuk

PENELITI : Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai buruh home industri kerupuk?

SP : 5 tahun sekarang mbak

PENELITI : Berapa jam ibu bekerja dalam satu hari?

SP : 8 jam mbak.

PENELITI : Berapa hari ibu bekerja dalam satu minggu?

SP : *Satu minggu itukadang full mbak 7 hari bekerja. Terkadang juga ada ijin tidak masuk kerja mbak karena ada keperluan-keperluan yang lainnya.*

PENELITI : Berapakah upah perhari yang ibu terima?

SP : *Rp. 35.000 mbak perharinya.*

PENELITI : Berapa rata-rata pendapatan yang ibu terima perbulan?

SP : *Ya sekitar Rp. 1.050.000 itu mbak kalau satu bulan dapat bekerja penuh, tapi saya juga bekerja terkadang ada ijin untuk tidak masuk jadi ya pendapatan yang saya peroleh juga tidak maksimal mbak biasanya sih pendapatan saya sekitar Rp 875.000 itu mbak.*

C. Pemenuhan Kebutuhan**Kebutuhan Pangan**

PENELITI : Rata-rata berapa kali keluarga ibu makan dalam sehari?

SP : *3 kali sehari itu mbak, pagi, siang, malam.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian beras setiap hari?

SP : *Untuk beli beras kebetulan saya mendapat beras dari desa mbak bera raskin (sembako Bulog) itu mbak harganya Rp. 25.000 15kg. Itu kadang bisa jadi satu bulan mbak, tapi kadang juga tidak dapat beras raskin mbak soalnya kan digilir dapatnya itu, kalau lagi gak dapat beras dari desa itu ya saya beli sendiri mbak di toko. Anggaran untuk membeli beras dalam satu bulan sekitar Rp 80.000 itu mbak.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian lauk pauk setiap hari?

SP : *Untuk lauk pauk biasanya saya beli untuk satu hari bisa sampai Rp. 23.000 itu mbak sudah cukup buat makan sampai malam.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian sayur setiap hari?

SP : *Kalau sayur Rp. 2.000 itu sudah cukup mbak sehari. Gak setiap hari juga harus beli sayur mbak soalnya disekitar rumah banyak tanaman sayur sayuran yang saya tanam sendiri mbak istilahnya kalau orang sini itu “Ramban” mbak. Baru kalau gak ada sayuran disamping rumah ya terpaksa harus beli sayuran seadanya mbak di pedagang sayur keliling.*

Kebutuhan Sandang

PENELITI : Berapa kali dalam setahun ibu membeli pakaian baru untuk keluarga?

SP : *Kalau untuk membeli pakain ya seadanya rezeki saja mbak tidak setiap bulan harus beli pakaian, kalau ada rezeki lebih bisa buat beli pakaian ya beli mbak, tapi yang pasti kalau membeli pakaian itu ketika idul fitri itu sudah pasti.*

PENELITI : Berapa biaya yang harus ibu keluarkan untuk membeli pakaian?

SP : *Kalau dihitung-hitung untuk satu tahun buat membeli pakaian bisa sampai Rp. 500.000 mbak pas idul fitri.*

PENELITI : Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

SP : *Tidak ada sih mbak.*

Kebutuhan Papan

PENELITI : Apakah rumah yang anda tinggali milik sendiri?

SP : *Iya mbak ini rumah milik saya sendiri.*

PENELITI : Apakah setiap tahun anda melakukan perbaikan rumah? Perbaikan apa yang dilakukan? Berapa biaya yang harus dikeluarkan?

SP : *Cuman kalau ada rezeki lebih aja mbak memperbaiki rumah, ya saya sisakan untuk anggaran perbaikan rumah sebesar Rp. 100.000 itu udah cukup.*

PENELITI : Berapa pengeluaran setiap bulan untuk biaya listrik dan air?

SP : *Kalau listrik rumah saya ini untuk satu bulannya biasanya Rp. 23.000 ya tergantung pemakaian mbak kalau listrik itu untuk air tidak ada mbak ya jadi satu itu tadi sama listrik.*

Kebutuhan Pendidikan

PENELITI : Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk pendidikan anak? Berapa biaya yang dibutuhkan?

SP : *Keperluan untuk pendidikan anak bayar SPP anak saya yang SMA itu mbak Rp. 105.000 terus kalau ada iuran-iuran sekolah yang mendadak, belum lagi buat beli buku tulis, perlengkapan sekolah seperti pencil, bulpoin kalau habis, untuk perlengkapan sekolah kira-kira satu semester itu bisa sampai Rp. 180.000 mbak untuk dua anak saya*

PENELITI : Apakah sekolah anak jauh dari rumah? Jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

SP : *Yang SMA ini lumayan jauh mbak jadi buat pergi kesekolah harus memakai motor, jadi biaya transportnya untuk satu minggu sudah saya jata Rp. 20.000 itu mbak buat beli bensin, terus adeknya yang SD itu bisa barengan sama kakakny kalau berangkat kesekolah.*

PENELITI : Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

SP : *Uang saku anak saya biasanya itu Rp. 15.000 mbak satu hari.*

Kebutuhan Kesehatan

PENELITI : Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan sesuai dengan pendapatan ibu?

SP : *Pendapatan saya tidak banyak mbak. Apabila ada keluarga yang sakit, ya dibelikan obat ditoko, beli jamu atau dibawa ke puskesmas.*

PENELITI : Bagaimana apabila ada keluarga yang sakit?

SP : *Cari biayanya yang murah mbak biasanya saya bawa ke puskesmas atau gak beli obat-obatan ditoko.*

PENELITI : Apakah keluarga ibu memiliki tabungan khusus untuk kesehatan? Misalnya asuransi, BPJS dan lainnya.

SP : *Tidak punya mbak.*

PENELITI : Berapa biaya yang ibu keluarkan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan?

SP : *Sekitar Rp. 85.000 itu mbak, yang paling sering biasanya untuk biaya perlengkapan mandi. soalnya kalau habis harus beli lagi. Terus lagi buat beli obat di warung mbak kalau ada capek-capek, ya cuman itu aja sih mbak.*

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama : Hartono
Umur : 45 tahun
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Buruh pembuat & penata batu bata
Nama Istri : Bu Sulsilawati

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

IP : *Buruh pembuat batu bata sama penata batu bata saat batu bata mau dibakar itu dek.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

IP : *Kalau membuat batu bata ini biasanya dihitung pehari dek, dan biasanya satu hari mencetak batu bata dapat 1000 biji dihargai Rp. 80.000, kalau nata batu bata saat mau dibakar itu biasanya dihargai Rp. 100.000 udah dapat makan dek dari juragannya, saat pekerjaan lagi gak sepi kalau di total perbulannya biasanya ya bisa sampai Rp. 2.000.000 itu.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

IP : *Iya dek, tapi terkadang masih ada sisanya kadang juga habis tanpa sisa.*

PENELITI : Dari kebutuhan sandang, papan, pangan, pendidikan, dan kesehatan kebutuhan manakah yang bisa bapak penuhi?

IP : *Rata-rata yang saya penuhi ya hampir semua itu dek, terkadang kalau pekerjaan saya lagi sepi dan gak musim panen ya terpaksa sementara penghasilan istri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tapi alhamdulillah sejauh ini saya masih bisa mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

IP : *Saya mendukung keinginan istri saya untuk bekerja dek selama istri saya tidak merasa kelelahan dan dia merasa senang.*



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**A. Identifikasi Subjek Penelitian**

1. Nama : Juariah
2. Umur : 34 tahun
3. Pendidikan : SD
5. Jumlah anak yang dimiliki : 2
6. Jumlah anak yang sekolah : 2 (SMP kelas 1 & SMP kelas 1)
7. Bekerja Pada Bagian : Produksi Penglinciran Kerupuk Ikan

B. Pendapatan Keluarga Buruh Home Industri Kerupuk

PENELITI: Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai buruh home industri kerupuk?

SP : *Sudah hampir 7 tahun mbak.*

PENELITI: Berapa jam ibu bekerja dalam satu hari?

SP : *Dari jam 5 pagi sampai sore jam 11 siang itu mbak.*

PENELITI: Berapa hari ibu bekerja dalam satu minggu?

SP : *Satu minggu itu full mbak 7 hari bekerja. terkadang juga tidak setiap hari mbak. Kadang juga ada ijin untuk tidak masuk itu mbak.*

PENELITI: Berapakah upah perhari yang ibu terima?

SP : *Rp. 50.000 mbak perharinya.*

PENELITI: Berapa rata-rata pendapatan yang ibu terima perbulan?

SP : *Ya sekitar Rp.1.500.000 itu mbak kalau satu bulan bekerja penuh. Tapi biasanya pendapatan yang saya terima yaitu sebesar Rp 1.350.000 itu mbak.*

C. Pemenuhan Kebutuhan**Kebutuhan Pangan**

PENELITI : Rata-rata berapa kali keluarga ibu makan dalam sehari?

SP : *3 kali sehari itu mbak, pagi, siang, malam.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian beras setiap hari?

SP : *Untuk beli beras biasanya keluarga saya beli langsung di selean beras mbak 25 kg Rp. 250.000 bisa sampai satu bulan lebih itu mbak.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian lauk pauk setiap hari?

SP : *Untuk beli lauk pauk biasanya habis sekitar Rp. 17.000 itu mbak sudah cukup buat satu hari, pokoknya ada tahu sama tempe itu wajib mbak.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian sayur setiap hari?

SP : *Kalau sayur Rp. 2.000 itu sudah cukup mbak sehari. Gak setiap hari juga beli sayur kalau saya ini, orang disekitar rumah banyak tanaman sayur-sayuran jadi ya bisa ngambil di samping-samping rumah.*

Kebutuhan Sandang

PENELITI : Berapa kali dalam setahun ibu membeli pakaian baru untuk keluarga?

SP : *Kalau untuk membeli pakain ya seadanya rezeki saja mbak tidak setiap bulan harus beli pakaian, kalau ada rezeki lebih bisa buat beli pakaian ya beli mbak, tapi yang pasti kalau membeli pakaian itu ketika idul fitri itu pasti.*

PENELITI : Berapa biaya yang harus ibu keluarkan untuk membeli pakaian?

SP : *Ya kalau pas ada rezeki itu belinya ya dibatasi mbak tidak terlalu berlebihan belinya palingan ya cuman Rp. 100.000 itu mbak baju telesan buat sehari-hari, tapi kalau pas idul fitri itu beli untuk semua anggota keluarga mbak ya untuk saya, suami, anak-anak juga ya sekitar habis Rp.450.000 itu mbak kalau dihitung setiap tahunnya.*

PENELITI : Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

SP : *Tidak ada sih mbak.*

Kebutuhan Papan

PENELITI : Apakah rumah yang anda tinggali milik sendiri?

SP : *Iya mbak ini rumah milik saya sendiri.*

PENELITI : Apakah setiap tahun anda melakukan perbaikan rumah? Perbaikan apa yang dilakukan? Berapa biaya yang harus dikeluarkan?

SP : *Cuman kalau ada rezeki lebih aja mbak memperbaiki rumah. Ya palingan buat beli cat tembok itu mbak kalau rumah kelihatan kusam kan dilihat juga tidak enak jadi ya perlu di benahi, harga catnya sekitar Rp. 100.000*

PENELITI : Berapa pengeluaran setiap bulan untuk biaya listrik dan air?

SP : *Kalau listrik rumah saya ini untuk satu bulannya biasanya Rp. 30.000 kalau air tidak mbak soalnya tidak memakai PDAM. untuk pemakaian listrik sebisa mungkin diminimalisir mbak biar tidak terlalu boro.*

Kebutuhan Pendidikan

PENELITI : Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk pendidikan anak?

Berapa biaya yang dibutuhkan?

SP : *Cuman kalau ada iuran-iuran sekolah yang mendadak itu mbak, terus beli buku tulis, perlengkapan sekolah seperti pencil, bulpoin kalau habis, untuk perlengkapan sekolah kira-kira satu semester itu bisa sampai Rp. 180.000. jadi kalau ditotal untuk semua kebutuhan pendidikan bisa sampai Rp 440.000*

PENELITI : Apakah sekolah anak jauh dari rumah? Jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

SP : *Tidak jauh mbak, untuk berangkat kesekolah anak-anak bisa menggunakan sepeda mbak.*

PENELITI : Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

SP : *Uang saku anak saya biasanya itu Rp. 10.000 itu mbak.*

Kebutuhan Kesehatan

PENELITI : Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan sesuai dengan pendapatan ibu?

SP : *Pendapatan saya tidak banyak mbak. Apabila ada keluarga yang sakit, ya dibelikan obat ditoko atau dibawa ke puskesmas.*

PENELITI : Bagaimana apabila ada keluarga yang sakit?

SP : *Biasanya dibawa ke puskesmas, atau sekedar beli obat di toko, soalnya biayanya murah mbak.*

PENELITI : Apakah keluarga ibu memiliki tabungan khusus untuk kesehatan?

Misalnya asuransi, BPJS dan lainnya.

SP : *Tidak ada mbak*

PENELITI : Berapa biaya yang ibu keluarkan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan?

SP : *Sekitar Rp. 70.000 itu mbak, yang paling sering biasanya untuk biaya peralatan mandi, sabun cuci pakaian soalnya kalau habis harus beli di toko. Terus lagi kalau pulang kerja capek harus beli jamu biar besoknya bisa kerja lagi.*

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama : Edi Santoso
Umur : 37 tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Buruh Penggorengan Kerupuk Ikan
Nama Istri : Bu Juariah

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

IP : *Buruh Penggorengan Kerupuk Ikan dek.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

IP : *Kalau sehari upah saya Rp.75.000 dek. ditotal perbulan penghasilan saya bisa sampai Rp. 2.250.000*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

IP : *Iya dek digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga juga, tapi terkadang masih ada sisanya juga kadang juga gak ada sisanya,*

PENELITI : Dari kebutuhan sandang, papan, pangan, pendidikan, dan kesehatan kebutuhan manakah yang bisa bapak penuhi?

IP : *Rata-rata yang saya penuhi ya hampir semua itu dek, sama dibantu istri juga kalau masih ada yang kurang, tapi ya mesti kurang dek namanya juga kebutuhan itu kadang juga gak pasti.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

IP : *Saya mendukung keinginan istri saya untuk bekerja dek selama istri saya tidak merasa kelelahan dan dia merasa senang.*

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**A. Identifikasi Subjek Penelitian**

1. Nama : Darni
2. Umur : 34 tahun
3. Pendidikan : SMP
5. Jumlah anak yang dimiliki : 2
6. Jumlah anak yang sekolah : 2 (SD kelas 4 & TK)
7. Bekerja Pada Bagian : Produksi Pengglintiran Kerupuk Ikan

B. Pendapatan Keluarga Buruh Home Industri Kerupuk

PENELITI: Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai buruh home industri kerupuk?

SP : *Sudah hampir 6 tahunan itu mbak.*

PENELITI: Berapa jam ibu bekerja dalam satu hari?

SP : *Dari jam 5 sampai sore jam 11 siang itu mbak.*

PENELITI: Berapa hari ibu bekerja dalam satu minggu?

SP : *Satu minggu itu full mbak 7 hari bekerja kadang juga ada ijin tidak masuk.*

PENELITI: Berapakah upah perhari yang ibu terima?

SP : *Untuk bagian pengglintiran kerupuk ikan ini Rp. 50.000 mbak perharinya.*

PENELITI: Berapa rata-rata pendapatan yang ibu terima perbulan?

SP : *Ya sekitar Rp. 1.500.000 itu mbak kalau satu bulan bekerja penuh. Tapi pendapatan yang saya peroleh untuk satu bulan biasanya Rp 1.100.000 mbak*

C. Pemenuhan Kebutuhan**Kebutuhan Pangan**

PENELITI : Rata-rata berapa kali keluarga ibu makan dalam sehari?

SP : *3 kali sehari itu mbak, pagi, siang, malam.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian beras setiap hari?

SP : *Untuk beli beras keluarga saya dapat beras raskin mbak dari Desa harganya Rp. 25.000 itu mbak 15 kg, tapi kadang beras raskin itu juga tidak bersih mbak jadi biasanya kalau nanak nasi saya campuri sama beras yang bagus mbak setiap harinya saya tetap beli beras ditoko mbak 1 kg itu Rp.10.500, untuk beras raskin sendiri kadang bisa jadi satu bulan lebih mbak buat makan sehari-hari anggota keluarga juga cuma tiga jadi ya gak begitu banyak masak nasinya. Makan ya tergantung selera mbak, nanti kalau udah sore nasinya sudah habis ya nanak nasi lagi.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian lauk pauk setiap hari?

SP : *Untuk lauk pauk biasanya ya kadang beli tahu, tempe itu pasti mbak terus ikan segar, dadar jagung biasanya habisnya sekitar Rp. 20.000 itu mbak sudah cukup.*

PENELITI : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk pembelian sayur setiap hari?

SP : *Kalau sayur Rp. 2.000 itu sudah cukup mbak sehari. Gak setiap hari juga beli sayur, orang disekitar rumah banyak tanaman sayur- sayuran yang bisa dimanfaatkan mbak.*

Kebutuhan Sandang

PENELITI : Berapa kali dalam setahun ibu membeli pakaian baru untuk keluarga?

SP : *Beli pakain ya seadanya rezeki saja mbak tidak setiap bulan juga harus beli pakaian, kebutuhan yang lain juga gak kalah pentingnya mbak, kalau ada rezeki lebih bisa buat beli pakaian ya beli mbak.*

PENELITI : Berapa biaya yang harus ibu keluarkan untuk membeli pakaian?

SP : *Membeli pakaian itu ketika idul fitri itu pasti. Buat satu keluarga biasanya satu tahun pas idul fitri bisa habis Rp. 500.000 itu mbak*

PENELITI : Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

SP : *Tidak ada sih mbak.*

Kebutuhan Papan

PENELITI : Apakah rumah yang anda tinggali milik sendiri?

SP : *Iya mbak ini rumah milik saya sendiri.*

PENELITI : Apakah setiap tahun anda melakukan perbaikan rumah? Perbaikan apa yang dilakukan? Berapa biaya yang harus dikeluarkan?

SP : *Kalau ada rezeki aja mbak memperbaiki rumah palingan pas idul fitri itu mbak kan mau lebaran jadi persiapannya palingan cuman untuk beli cat rumah mbak, ya sekitar Rp. 100.000 itu mbak, beda lagi kalau sewaktu-waktu atap rumah bocor itu harus segera diperbaiki mbak.*

PENELITI : Berapa pengeluaran setiap bulan untuk biaya listrik dan air?

SP : *Kalau listrik rumah saya ini untuk satu bulannya biasanya habis sekitar Rp. 25.000 itu mbak, kalau untuk air tidak mbak, pembayaran listrik tergantung dari pemakaian juga mbak tapi sebisa mungkin pemakaian listrik juga harus diminimalisir.*

Kebutuhan Pendidikan

PENELITI : Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk pendidikan anak?
Berapa biaya yang dibutuhkan?

SP : *Cuman kalau ada iuran-iuran sekolah yang mendadak itu mbak, terus beli buku tulis, perlengkapan sekolah seperti pencil, bulpoin kalau habis, SPP SD juga gratis mbak, buku-bukunya pun juga gratis hanya untuk perlengkapan ya sekitar Rp. 120.000 itu mbak. buat dua anak, kalau yang TK ada SPP mbak Rp. 20.000 per bulan*

PENELITI : Apakah sekolah anak jauh dari rumah? Jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

SP : *Tidak jauh mbak, untuk berangkat kesekolah biasanya menggunakan sepeda mbak bareng teman-temannya.*

PENELITI : Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

SP : *Uang saku anak biasanya itu Rp. 8.000 mbak setiap harinya untuk dua anak saya .*

Kebutuhan Kesehatan

PENELITI : Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan sesuai dengan pendapatan ibu?

SP : *Pendapatan saya tidak banyak mbak. Apabila ada keluarga yang sakit, ya dibelikan obat ditoko atau dibawa ke puskesmas.*

PENELITI : Bagaimana apabila ada keluarga yang sakit?

SP : *Biasanya dibawa ke puskesmas, atau sekedar beli obat di toko, soalnya biayanya murah mbak.*

PENELITI : Apakah keluarga ibu memiliki tabungan khusus untuk kesehatan?

Misalnya asuransi, BPJS dan lainnya.

SP : *Tidak ada mbak.*

PENELITI : Berapa biaya yang ibu keluarkan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga perbulan?

SP : *Sekitar Rp. 65.000 itu mbak buat beli jamu ya beli obat ditoko, pulang kerja kan pasti capek mbak kalau gak dibelikan jamu besoknya gak bisa buat kerja lagi , terus lagi belum buat beli peralatan mandi, belanja sabun cuci, dan sebagainya.*

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama : Junaidi
Umur : 35 tahun
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Buruh penata batu bata
Nama Istri : Bu Darni

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

IP : *Buruh penata batu bata dek.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

IP : *Kalau sehari upah saya Rp.100.000 dek. kadang satu bulannya bisa nata batu bata yang mau dibakarsekitar 17 kali kadang juga gak sampai segitu tergantung juga dek, biasanya rata-rata kalau dihitung satu bulan ya bisa sampai Rp. 1.700.000 itu dek upah kerja saya.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

IP : *Iya dek, tapi terkadang masih ada sisanya kadang juga habis tanpa sisa.*

PENELITI : Dari kebutuhan sandang, papan, pangan, pendidikan, dan kesehatan kebutuhan manakah yang bisa bapak penuhi?

IP : *Rata-rata yang saya penuhi ya hampir semua itu dek, terkadang kalau pekerjaan saya lagi sepi ya terpaksa sementara penghasilan istri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

IP : *Saya mendukung keinginan istri saya untuk bekerja dek selama istri saya tidak merasa kelelahan dan dia merasa senang.*

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (perangkat Desa Ngastemi)**

Nama : Mustadi

Jabatan : Kepala Desa Ngastemi

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Sektor apa yang paling berpengaruh pada perekonomian masyarakat di Dusun Punggul Desa Ngastemi?

IP : *Sektor yang paling berpengaruh untuk perekonomian desa Ngastemi ini adalah dari sektor pertanian dek yang memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan Desa. Terus disusul dengan sektor home industri yang ada di desa Ngastemi ini.*

PENELITI : Bagaimana menurut bapak tentang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pada home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi?

IP : *Kalau pekerjaan menjadi buruh home industri kerupuk ini memang banyak perempuannya mbak terutama ibu-ibu rumah tangga yang bekerja menjadi buruh karena dari segi pendidikan yang rendah dan lapangan pekerjaan yang tersedia yang mampu menyerap tenaga kerja tersebut ya dari sektor industri rumahan ini mbak yaitu home industri kerupuk. Pekerjaan menjadi buruh home industri kerupuk itu kalau saya lihat dari sudut pandang saya terkadang ada enaknyanya dan tidak. Iya sama saja dengan pekerjaan yang lain pasti juga seperti itu ada positif negatifnya. Kebanyakan yang bekerja pada home industri kerupuk ini kan ibu-ibu rumah tangga mbak jadi ya harus bisa pintar-pintar membagi waktu*

antara bekerja dan juga mengurus rumah tangganya, agar keluarga tidak tersampingkan karena asik dengan pekerjaannya tersebut.

PENELITI :Apakah mayoritas dari buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi memiliki suami yang bekerja? Kalau iya, apa pekerjaan yang dimiliki oleh suami dari buruh home industri kerupuk tersebut?

IP :*Iya mbak, hampir semua bekerja, dan pekerjaan suami dari buruh home industri kerupuk ini bermacam-macam mbak karena ada yang menjadi buruh tani, buruh pembuat dan penata batu bata saat mau dibakar itu, terus ada juga yang istrinya bekerja di home industri kerupuk suaminya juga ikut bekerja di home industri kerupuk tapi untuk laki-laki kadang di tempatkan pada bagian penggorengan mbak tapi pekerjaan sebagai buruh pada pada home industri kerupuk untuk laki-laki tidak begitu banyak mbak.*

PENELITI :Bagaimana menurut pandangan bapak dengan ibu rumah tangga yang bekerja untuk mencari penghasilan tambahan bagi keluarganya?

IP :*Iya bagus mbak, berarti pengangguran berkurang, angka ketergantungan juga berkurang, selain itu juga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian keluarganya, sehingga ketika pekerjaan suami sepi dan tidak musim setidaknya masih ada anggota keluarga yang lain untuk bekerja mendapatkan penghasilan dan masih memiliki tabungan untuk menyambung hidup.*

PENELITI :Bagaimana menurut bapak tentang kondisi perekonomian keluarga buruh home industri kerupuk di Dusun Punggul Desa Ngastemi?

IP :Kalau untuk kondisi perekonomian kan berbeda-beda ya mbak setiap keluarganya. Kalau ini kan bukan juragan ataupun pemilik home industri kerupuk melainkan sebagai buruh. Kalau buruh ya rata-rata ekonominya menengah ke bawah mbak, tapi itu juga berbeda-beda tergantung pendapatan yang diterima suami juga mbak, tapi kalau pekerjaan suami sepi dan tidak musim seperti buruh tani misalnya ya pasti pendapatannya akan tergantung pada istri mbak dan kondisi itulah yang dapat mempengaruhi pendapatan dalam keluarga mbak.

LAMPIRAN E

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Per Bulan Dalam Bentuk (Rp)

No	Nama	Perhitungan Kontribusi	Persentase Kontribusi
1	Ibu Ainur Fatma	$\frac{900.000}{1.800.000} \times 100\%$	50,0%
2	Ibu Lukman	$\frac{1.750.000}{1.250.000} \times 100\%$	71,8%
3	Ibu Sulsilawati	$\frac{875.000}{2.000.000} \times 100\%$	43,7%
4	Ibu Juariah	$\frac{1.350.000}{2.250.000} \times 100\%$	60,0%
5	Ibu Darni	$\frac{1.100.000}{1.700.000} \times 100\%$	64,7%

Lampiran F

DOKUMENTASI



Gambar 1. Perangkat Desa Ngastemi



Gambar 2. Wawancara dengan Subjek Penelitian 1 (*Inisial A F*)



Gambar 3. Wawancara dengan Subjek Penelitian 2 (*Inisial L*)



Gambar 4. Wawancara dengan Subjek Penelitian 3 (*Inisial S*)



Gambar 5. Wawancara dengan Informan Pendukung 3 Suami dari SP 3 (*Inisial H*)



Gambar 6. Wawancara dengan Subjek Penelitian 4 (*Inisial J*)



Gambar 7. Wawancara dengan Informan Pendukung 4 Suami dari SP 4 (*Inisial E S*)



Gambar 8. Wawancara dengan Subjek Penelitian 5 (*Inisial D*)

Lampiran G

PETA DESA NGASTEMI



Lampiran H

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 5:802/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

29 AUG 2017

Yth. Kepala Desa Ngastemi
Kecamatan Bangsal
Mojokerto

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ade Wahyu Oktasilvia
NIM : 130210301072
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal dengan judul: "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Program Studi M.Si
NIP. 1992031003

Lampiran I

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

 PEMERINTAHAN KABUPATEN MOJOKERTO
KECAMATAN BANGSAL
DESA NGASTEMI
Jln. Blimbing No.01 Ngastemi - Kecamatan – Bangsal - Mojokerto

SURAT KETERANGAN
Nomor : 001 / 416 – 310. 5 / X / 2017

1. Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : MUSTADI, SH.
- b. Jabatan : Kepala Desa Ngastemi

Dengan ini menerangkan kepada :

- a. Nama : Ade Wahyu Oktasilvia
- b. NIM : 130210301072
- c. Pekerjaan : Mahasiswa
- d. Alamat : Dusun.Punggul Rt 001 Rw 007 Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto
- e. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
- f. Program studi : Pendidikan Ekonomi
- g. Tema penelitian : “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto”
- h. Waktu : 23 Juni 2016 s/d 24 September 2016

Bahwa memang benar yang bersangkutan telah melakukan pencarian data / penelitian untuk penyusunan tugas akhir (Skripsi) di Dusun Punggul Desa Ngastemi, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ngastemi, 24 September 2016
Kepala Desa Ngastemi

MUSTADI, SH.

Lampiran J

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI


 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember 68121

Nama : Ade Wahyu Oktasilvia
 NIM/Angkatan : 130210301072
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto
 Dosen Pembimbing I : Dr. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	21-02-2017	Judul	DR. A
2	08-03-2017	Bimbingan Bab 1.2.3	DR. A
3	19-04-2017	Bimbingan Bab 1.2.3	DR. A
4	12-05-2017	Bimbingan Bab 1.2.3	DR. A
5	17-05-2017	Bimbingan Bab 1.2.3	DR. A
6	09-06-2017	Bimbingan Bab 1-3 (lamp)	DR. A
7	16-06-2017	Bimbingan Bab 1-3 (lamp)	DR. A
8	11-07-2017	Bimbingan Bab 1-3 (lamp)	DR. A
9	13-07-2017	Acc Seminar	DR. A
10			
11	08-11-2017	Bimbingan Bab 4 dan 5	DR. A
12	14-11-2017	Bimbingan Bab 4 dan 5	DR. A
13	01-12-2017	Bimbingan Bab 4 dan 5	DR. A
14	14-12-2017	Acc Ujian	DR. A
15			

Catatan :

1. Lembar ini baru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember 68121

Nama : Ade Wahyu Oktasilvia
 NIM/Angkatan : 130210301072
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga di Dusun Punggul Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto
 Dosen Pembimbing II : Drs. Pudjo Suharso, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	23 - 02 - 2017	Bimbingan Bab 1.2.3	
2	21 - 03 - 2017	Revisi Bab 1.2.3	
3	13 - 04 - 2017	Revisi Bab 1.2.3	
4	26 - 04 - 2017	Revisi Bab 1.2.3	
5	16 - 05 - 2017	Revisi Bab 1.2.3	
6	31 - 05 - 2017	Revisi Bab 1.2.3	
7	07 - 06 - 2017	Lampiran	
8	27 - 06 - 2017	Revisi Lampiran	
9	10 - 07 - 2017	acc seminar.	
10	10 - 11 - 2017	Bimbingan Bab 1.2.3	
11	23 - 11 - 2017	Bimbingan Bab 1.2.3	
12	01 - 12 - 2017	Bimbingan Bab 1.2.3	
13	14 - 12 - 2017	acc ujian.	
14			
15			

Catatan :

1. Lembar ini baru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran K**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Ade Wahyu Oktasilvia
2. Tempat, tanggal lahir : Mojokerto, 28 Oktober 1995
3. Agama : Islam
4. Status : Belum Menikah
5. Nama Ayah : Sugeng Haryanto
6. Nama Ibu : Suswati
7. Alamat : RT/RW 01/07 Dusun Punggul Desa Ngastemi
Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto
8. Email : Adewoktasilvia@gmail.com

B. Pendidikan

NO	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN LULUS
1.	TK PGRI IV	Bangsal, Mojokerto	2001
2.	SD Negeri 1 Ngastemi	Bangsal, Mojokerto	2007
3.	SMP Negeri 1 Bangsal	Bangsal, Mojokerto	2010
4.	SMA Negeri 1 Bangsal	Bangsal, Mojokerto	2013